

**EDISI JUNI 2025**

# **BULETIN CUACA**

**KETAPANG & KAYONG UTARA**



**ANALISIS CUACA  
BULAN MEI 2025**

**PROSPEK CUACA  
BULAN JULI, AGUSTUS,  
DAN SEPTEMBER 2025**

**KONDISI CUACA  
EKSTREM**

**KEGIATAN BMKG**



**BMKG**

[www.bmkg.go.id](http://www.bmkg.go.id)

[stamet.ketapang@bmkg.go.id](mailto:stamet.ketapang@bmkg.go.id)

0811 5787 121

**STASIUN METEOROLOGI RAHADI OESMAN KETAPANG**

# TIM PENYUSUN



Sudah enam tahun lamanya kami, Stasiun Meteorologi Kelas III Rahadi Oesman Ketapang, berkomitmen mengeluarkan informasi cuaca dan iklim dalam bentuk buletin cuaca. Buletin cuaca ini memberikan informasi terkini tentang cuaca dan iklim, edukasi cuaca, kegiatan, dan masih banyak lagi informasi lainnya. Kami akan berusaha untuk terus memberikan informasi cuaca dan iklim kepada masyarakat, khususnya di wilayah Kabupaten Ketapang dan Kabupaten Kayong Utara agar masyarakat dapat mengenal, memahami, dan mengantisipasi dampak dari cuaca dan iklim sehingga dapat meminimalisir hal-hal yang tidak diinginkan.

Senantiasa kami ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang selama ini selalu membantu kami dalam memberikan masukan, kritik, ataupun saran kepada kami, sehingga kami dapat terus mengevaluasi dan memperbaiki kualitas informasi untuk menjadi yang lebih baik lagi.

Stasiun Meteorologi Kelas III Rahadi Oesman Ketapang



**TONI KURNIAWAN, S.P**

Kepala Stasiun Meteorologi Kelas III  
Rahadi Oesman Ketapang



**Toni Kurniawan, S.P**

Pembina



**Catur Winarti, S.P**

Pembina



**Ashifa Putri, S.Tr**

Pemimpin Redaksi



**Wenny Juliyanti, S.Tr**

Penulis



**Sudirman, S.Tr**

Penulis



**Rifka Annisa, S.Tr**

Penulis



**Fazrul R. Sadarang, S.Tr**

Penulis



**Aji Rahmanto, S.Kom**

Editor



**Safarina Salma Putri, S.Tr**

Desainer dan Editor



**Mahakim Lubis, S.Tr.Inst**

Editor



**Soeb**

Produksi dan Distribusi



**Dini**

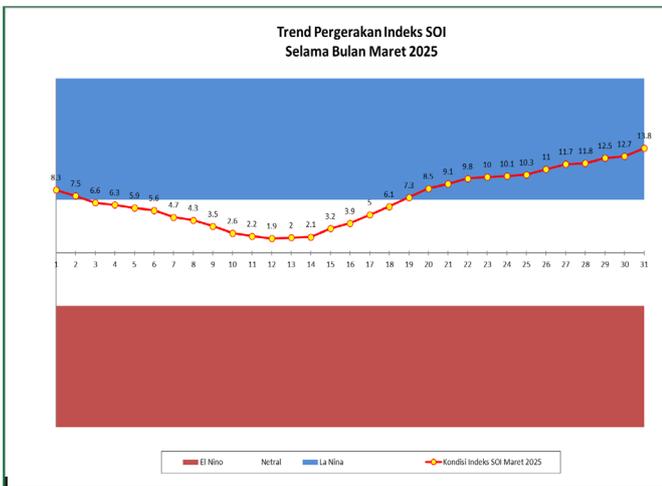
Produksi

# KONTEN

4. **WASPADA CUACA**  
Ringkasan prakiraan curah hujan dan himbauan terkait potensi banjir selama tiga bulan kedepan
5. **RANGKUMAN CUACA**  
Rangkuman kondisi cuaca bulan lalu yang mencakup semua aspek cuaca seperti suhu, hujan, dll.
6. **PENGENALAN ISTILAH**  
Penjelasan tentang semua istilah di dunia meteorologi

## WASPADA CUACA

	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER
			
	<b>CURAH HUJUAN</b> 151 - 300 MM KATEGORI MENENGAH	<b>CURAH HUJUAN</b> 151 - 300 MM KATEGORI MENENGAH	<b>CURAH HUJUAN</b> 201 - 400 MM KATEGORI MENENGAH - TINGGI
	<b>POTENSI BANJIR</b>	<b>POTENSI BANJIR</b>	<b>POTENSI BANJIR</b>
<b>RENDAH</b>	<b>KAYONG UTARA :</b> Pulau Maya dan Sukadana  <b>KETAPANG :</b> Hulu Sungai, Jelai Hulu, Kendawangan, Manis Mata, Matan Hilir Selatan, Muara Pawan, Nanga Tayap, Sandai, Simpang Dua, Simpang Hulu, Sungai Latur, Sungai Melayu Rayak, dan Tumbang Titi.	<b>KAYONG UTARA :</b> Pulau Maya dan Sukadana  <b>KETAPANG :</b> Hulu Sungai, Jelai Hulu, Kendawangan, Manis Mata, Matan Hilir Selatan, Muara Pawan, Nanga Tayap, Sandai, Simpang Dua, Simpang Hulu, Sungai Latur, Sungai Melayu Rayak, dan Tumbang Titi.	<b>KAYONG UTARA :</b> Pulau Maya dan Sukadana  <b>KETAPANG :</b> Hulu Sungai, Jelai Hulu, Kendawangan, Manis Mata, Matan Hilir Selatan, Muara Pawan, Nanga Tayap, Sandai, Simpang Dua, Simpang Hulu, Sungai Latur, Sungai Melayu Rayak, dan Tumbang Titi.



8. **ANALISIS SKALA GLOBAL**  
Analisis kondisi dinamika atmosfer secara global
11. **ANALISIS SKALA REGIONAL**  
Analisis kondisi dinamika atmosfer skala regional
14. **ANALISIS LOKAL**  
Analisis kondisi dinamika atmosfer skala lokal yaitu di Stasiun Meteorologi Rahadi Oesman Ketapang
19. **KEJADIAN CUACA EKSTREM**  
Kejadian cuaca yang melebihi ambang batas ekstrim yang ditentukan sesuai dengan aturan BMKG
20. **PROSPEK CUACA TIGA BULAN KEDEPAN**  
Prakiraan cuaca selama tiga bulan kedepan
32. **KEGIATAN BMKG**



### KEGIATAN BMKG



KUNJUNGAN  
KERJA KOMISI V DPR  
RI DALAM RANGKA  
PENINJAUAN  
INFRASTRUKTUR DAN  
TRANSPORTASI DI  
KABUPATEN  
KETAPANG



# WASPADA CUACA



	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER
			
	<p><b>CURAH HUJAN 151 - 300 MM KATEGORI MENENGAH</b></p>	<p><b>CURAH HUJAN 151 - 300 MM KATEGORI MENENGAH</b></p>	<p><b>CURAH HUJAN 201 - 400 MM KATEGORI MENENGAH - TINGGI</b></p>
	<p><b>POTENSI BANJIR</b></p>	<p><b>POTENSI BANJIR</b></p>	<p><b>POTENSI BANJIR</b></p>
<b>RENDAH</b>	<p><b>KAYONG UTARA :</b> Pulau Maya dan Sukadana</p> <p><b>KETAPANG :</b> Hulu Sungai, Jelai Hulu, Kendawangan, Manis Mata, Matan Hilir Selatan, Muara Pawan, Nanga Tayap, Sandai, Simpang Dua, Simpang Hulu, Sungai Laur, Sungai Melayu Rayak, dan Tumbang Titi.</p>	<p><b>KAYONG UTARA :</b> Pulau Maya dan Sukadana</p> <p><b>KETAPANG :</b> Hulu Sungai, Jelai Hulu, Kendawangan, Manis Mata, Matan Hilir Selatan, Muara Pawan, Nanga Tayap, Sandai, Simpang Dua, Simpang Hulu, Sungai Laur, Sungai Melayu Rayak, dan Tumbang Titi.</p>	<p><b>KAYONG UTARA :</b> Pulau Maya dan Sukadana</p> <p><b>KETAPANG :</b> Hulu Sungai, Jelai Hulu, Kendawangan, Manis Mata, Matan Hilir Selatan, Muara Pawan, Nanga Tayap, Sandai, Simpang Dua, Simpang Hulu, Sungai Laur, Sungai Melayu Rayak, dan Tumbang Titi.</p>
<b>MENENGAH</b>			<p><b>KETAPANG :</b> Hulu Sungai, Simpang Dua, Simpang Hulu, dan Sungai Laur.</p>
<b>TINGGI</b>			



# RANGKUMAN CUACA

**BULAN MEI 2025**

## HUJAN

**144 mm**

*Jumlah curah hujan*

**16 hari**

*Jumlah hari hujan*

## PENYINARAN

**284 Jam**

*Lama penyinaran  
matahari*

## ANGIN

**41 km/jam**

*kecepatan angin terbesar*

**Timur**

*Arah angin terbanyak*

## TITIK PANAS

**37 Titik**

*Jumlah titik panas  
yang terdeteksi*



**BMKG**

Stasiun Meteorologi  
Rahadi Oesman  
Ketapang

## JARAK PANDANG

**300 m**

*Jarak pandang  
terendah*

## SUHU

**35,7 °C**

*Suhu udara tertinggi*

**28,8 °C**

*Suhu udara rata-rata*

**24,0 °C**

*Suhu udara terendah*

## KELEMBAPAN

**96 %**

*Kelembapan tertinggi*

**80 %**

*kelembapan rata-rata*

**51 %**

*kelembapan terendah*



# PENGENALAN ISTILAH

## 1. CUACA

Kondisi atmosfer yang terjadi suatu saat di suatu tempat dalam waktu yang relatif singkat.

## 2. IKLIM

Keadaan rata-rata cuaca dalam jangka waktu yang relatif lama dan cakupan wilayah yang relatif lebih luas.

## 3. SIFAT HUJAN

Perbandingan jumlah curah hujan yang terjadi dengan nilai rata-rata selama satu bulan di suatu tempat.

Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria, yaitu:

### A. ATAS NORMAL (AN)

Nilai perbandingan jumlah curah hujan selama satu bulan terhadap rata-ratanya >115%.

### B. NORMAL (N)

Nilai perbandingan jumlah curah hujan selama satu bulan terhadap rata-ratanya antara 85–115%.

### C. BAWAH NORMAL (BN)

Nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya <85%.

## 4. DIPOLE MODE

Fenomena interaksi laut-atmosfer di Samudera Hindia yang dihitung berdasarkan selisih antara anomali suhu muka laut perairan Pantai Timur Afrika dengan perairan di sebelah Barat Sumatera.

## 5. EL NINO

Kondisi terjadinya peningkatan suhu muka laut di ekuator Pasifik Tengah dan Pasifik Timur dari nilai rata-ratanya. *El Nino* ditandai dengan adanya anomali suhu muka laut di ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4) bernilai positif (lebih panas dari rata-ratanya).

## 6. LA NINA

Kebalikan dari *El Nino*, ditandai dengan anomali suhu muka laut negatif (lebih dingin dari rata-ratanya) di ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4).

## 7. ENSO

### (EL NINO SOUTHERN OSCILLATION)

Gejala penyimpangan (anomali) pada suhu permukaan Samudera Pasifik di Pantai Barat Ekuador dan Peru yang lebih tinggi dari rata-rata normalnya.

## 8. HOTSPOT

Daerah yang memiliki suhu permukaan relatif lebih tinggi dibandingkan daerah di sekitarnya berdasarkan ambang batas suhu tertentu yang terpantau oleh satelit penginderaan jauh.

## 9. KELEMBAPAN UDARA

Keadaan lembap udara berhubungan dengan adanya uap air di dalamnya.

## 10. CURAH HUJAN

Ketinggian air hujan yang terkumpul dalam penakar hujan pada tempat yang datar, tidak menyerap, tidak meresap, dan tidak mengalir.

Unsur hujan satu milimeter artinya dalam luasan satu meter persegi pada tempat yang datar tertampung air hujan setinggi satu milimeter atau tertampung air hujan sebanyak satu milimeter.

## 11. DASARIAN

Rentang waktu selama sepuluh hari. Dalam satu bulan dibagi menjadi tiga dasarian, yaitu :

### A. DASARIAN I

Tanggal 1 sampai dengan 10

### B. DASARIAN II

Tanggal 11 sampai dengan 21

### C. DASARIAN III

Tanggal 21 Sampai dengan akhir bulan

## 12. AWAL MUSIM HUJAN

Ditetapkan berdasarkan jumlah curah hujan dalam satu dasarian sama dengan atau lebih dari 50 milimeter dan diikuti oleh dua dasarian berikutnya.

## 13. AWAL MUSIM KEMARAU

Ditetapkan berdasarkan jumlah curah hujan dalam satu dasarian kurang dari 50 milimeter dan diikuti oleh dua dasarian berikutnya.

## 14. MJO

### *(MADDEN JULIAN OSCILLATION)*

Aktivitas intra seasonal yang terjadi di wilayah tropis yang dapat dikenali berupa adanya pergerakan aktivitas konveksi yang bergerak ke arah Timur dari Samudera Hindia ke Samudera Pasifik yang biasanya muncul setiap 30 sampai 40 hari.

## 15. IOD

### *(INDIAN OCEAN DIPOLE)*

Perbedaan suhu permukaan laut antara dua wilayah, yaitu Samudera Hindia bagian Barat dan Samudera Hindia bagian Timur di Selatan Indonesia

## 16. STREAMLINE

Garis-garis yang menggambarkan angin dengan arah yang sama.

## 17. ZONA MUSIM (ZOM)

Zona Musim (ZOM) adalah daerah yang pola hujan rata-ratanya memiliki perbedaan yang jelas antara periode musim kemarau dan musim hujan. Daerah-daerah yang pola hujan rata-ratanya tidak memiliki perbedaan yang jelas antara periode musim kemarau dan musim hujan, disebut Non ZOM.

Luas suatu wilayah ZOM tidak selalu sama dengan luas suatu wilayah administrasi pemerintahan. Dengan demikian, satu wilayah ZOM bisa terdiri dari beberapa kabupaten, dan sebaliknya satu wilayah kabupaten bisa terdiri dari beberapa ZOM.

## 18. OLR (*OUTGOING LONGWAVE RADIATION*)

OLR adalah energi yang dipancarkan oleh bumi dalam bentuk gelombang panjang. Indeks OLR dapat menunjukkan seberapa besar gelombang panjang tersebut dipancarkan.

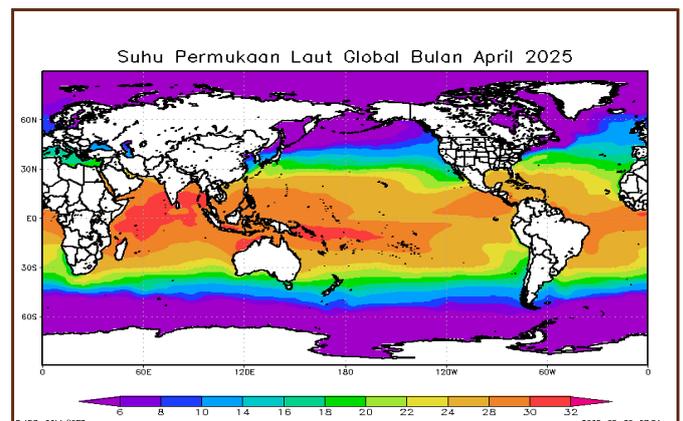
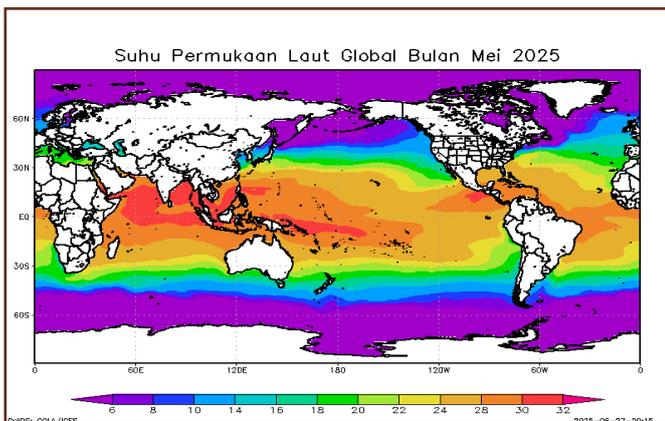
Awan merupakan salah satu faktor yang menghambat pancaran radiasi gelombang panjang dari bumi. Jika suatu daerah tertutup awan konvektif, maka nilai OLR akan kecil.

# ANALISIS SKALA GLOBAL

## BULAN MEI 2025

Analisis Skala Global bertujuan untuk mengetahui kondisi parameter suhu permukaan laut skala global dan fenomena cuaca global selama bulan April 2025. Adapun parameter atau fenomena cuaca global yang dimaksud tersebut antara lain :

### ANALISIS SUHU PERMUKAAN LAUT GLOBAL



Suhu permukaan laut pada bulan Mei 2025 di sepanjang wilayah perairan Samudera Hindia, Benua Maritim Indonesia hingga Samudera Pasifik secara umum berada pada rentang 22 – 32 °C. Suhu permukaan laut wilayah Indonesia berada pada rentang 24 – 32 °C.

Rentang suhu tersebut dapat dikategorikan pada kondisi yang dapat mendukung pertumbuhan awan konvektif, yang diakibatkan oleh tingginya potensi penguapan yang terjadi.

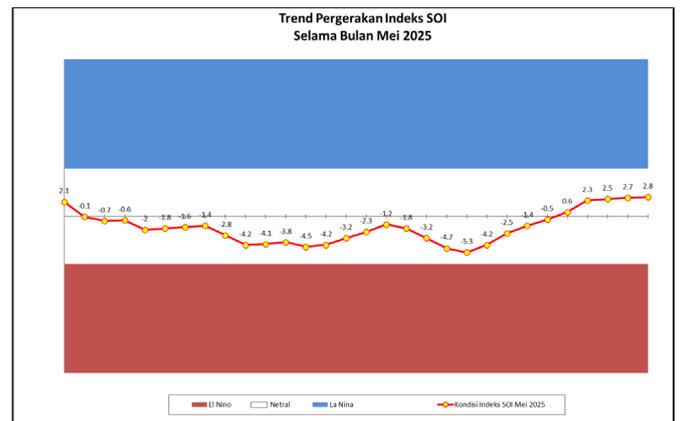
Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa kondisi rata-rata suhu permukaan laut global pada bulan April secara umum memiliki kondisi yang tidak jauh berbeda dengan suhu bulan-bulan sebelumnya yaitu berkisar di antara 22 – 32 °C untuk wilayah perairan Samudera Hindia, Benua Maritim Indonesia dan Samudera Pasifik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kondisi suhu permukaan laut global di bulan April hingga Mei 2025 masih berada di kategori hangat yang berpotensi mendukung terbentuknya awan-awan konvektif yang dapat menyebabkan hujan.

## ANALISIS SOI (*Southern Oscillation Index*)

Atmosfer bumi dalam skala global sangatlah kompleks sehingga munculnya suatu fenomena atau gangguan atmosfer dalam suatu wilayah dapat mempengaruhi wilayah lainnya. Indonesia yang terletak di wilayah tropis tidak terlepas dari pengaruh fenomena global seperti fenomena ENSO (*El Nino Southern Oscillation*).

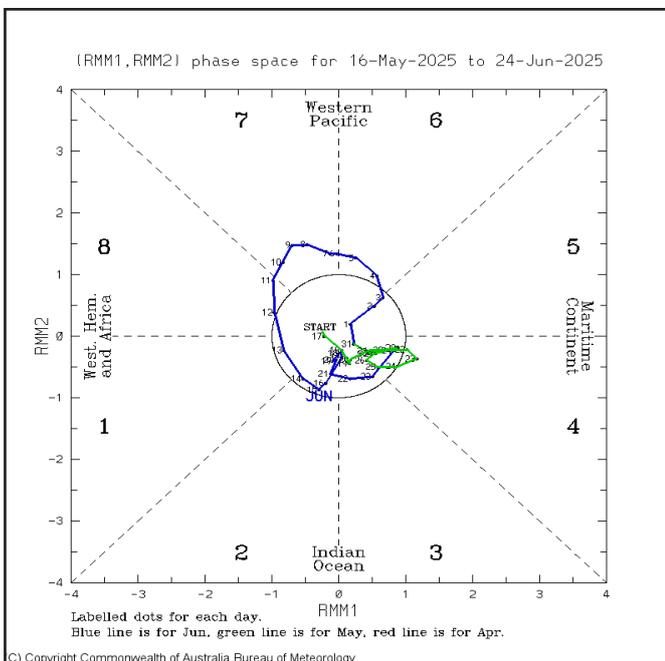
Indikator kejadian ENSO adalah terjadinya perbedaan tekanan di wilayah belahan bumi Selatan yaitu antara Tahiti dan Darwin. Adanya perbedaan tekanan di kedua wilayah tersebut dapat dijadikan sebagai indikator kejadian penyimpangan (anomali) suhu permukaan laut di wilayah Samudera Pasifik bagian Tengah yang dikenal dengan Fenomena *El Nino* dan *La Nina*. Identifikasi perbedaan tekanan antara wilayah Tahiti dan Darwin dapat dilakukan dengan menganalisa pergerakan Indeks Osilasi Selatan (*Southern Oscillation Index/SOI*).

Trend pergerakan indeks SOI harian selama bulan Mei 2025 seperti yang terlihat pada gambar di atas menunjukkan bahwa secara umum trend pergerakan indeks SOI bergerak pada kategori Netral. Hal ini



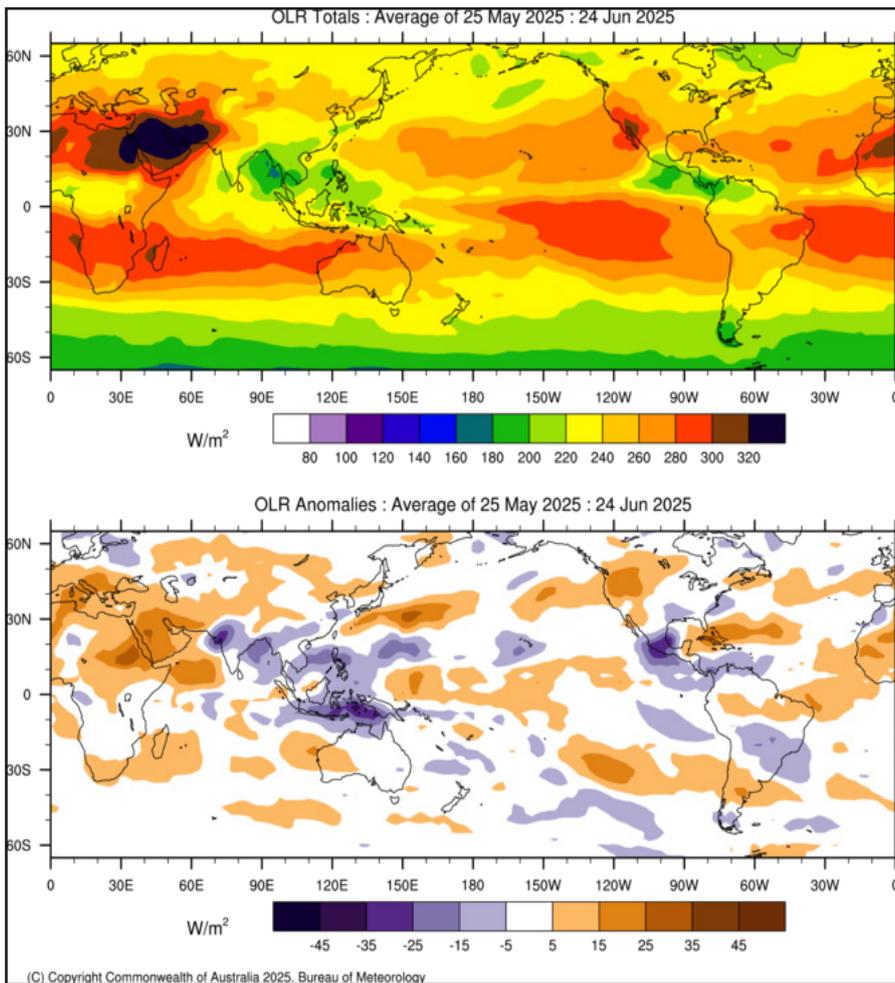
mengindikasikan bahwa indeks SOI tidak memiliki dampak yang cukup signifikan terhadap potensi peningkatan curah hujan di wilayah Kabupaten Ketapang selama bulan Mei 2025.

## ANALISIS PERGERAKAN MJO (*Madden Julian Oscillation*)



Berdasarkan gambar diagram fase MJO *realtime* dapat diketahui bahwa kondisi MJO dari pertengahan Mei 2025 bergerak dari tengah dan cenderung menuju kuadran 4 yang ditunjukkan oleh garis berwarna hijau. Hal ini mengindikasikan bahwa pada periode ini, MJO bergerak di wilayah perairan Indonesia sehingga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan curah hujan di Indonesia.

## ANALISIS NILAI OLR (*Outgoing Longwave Radiation*)

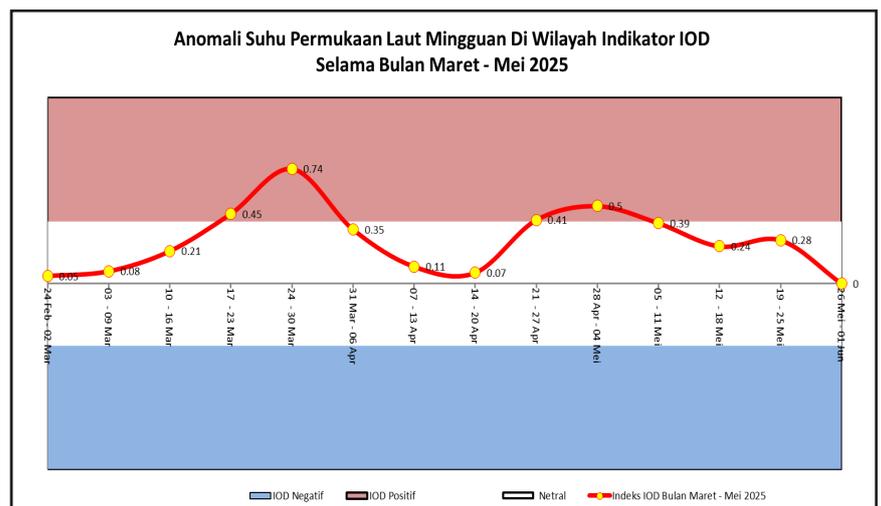


Nilai OLR global selama akhir bulan Mei – Juni 2025 secara umum berada pada rentang 180 – 320  $W/m^2$ . Kondisi rata-rata nilai OLR untuk wilayah Indonesia berada pada rentang 180 – 220  $W/m^2$ . Nilai rata-rata OLR yang rendah di sekitar Kabupaten Ketapang diakibatkan oleh tutupan awan-awan tebal selama periode waktu tersebut.

Kondisi nilai anomali OLR untuk wilayah Indonesia secara umum berada pada kisaran (-25) – 5  $W/m^2$ , di wilayah Kalimantan Barat berada di nilai 15  $W/m^2$ . Hal ini menunjukkan bahwa nilai anomali OLR di wilayah Kalimantan Barat berada dalam kategori atas normal.

## ANALISIS NILAI *DIPOLE MODE*

Dengan memperhatikan grafik di atas menunjukkan bahwa kondisi indeks IOD pada tiga bulan terakhir, yaitu bulan Maret hingga Mei 2025 mengalami fluktuasi nilai indeks dari kondisi Netral pada bulan Maret, kemudian menjadi Positif di akhir bulan Maret, kemudian bergerak menuju Netral di awal bulan April hingga pertengahan April, kembali ke kategori Positif di pertengahan Bulan April, kemudian bergerak menuju Netral di akhir bulan April dan berakhir di kategori Positif di awal bulan Mei. Terjadinya kondisi gangguan meteorologi baik berupa peningkatan maupun penurunan kondisi curah hujan di wilayah Indonesia terlebih khusus Indonesia bagian Barat termasuk Kabupaten Ketapang selama bulan Mei 2025 dipengaruhi oleh fenomena Dipole Mode.

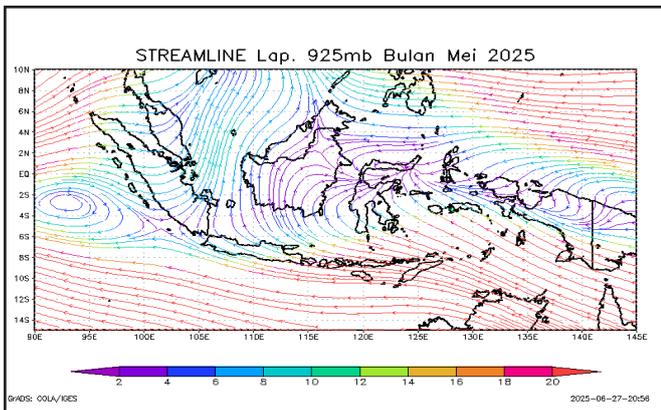


# ANALISIS SKALA REGIONAL

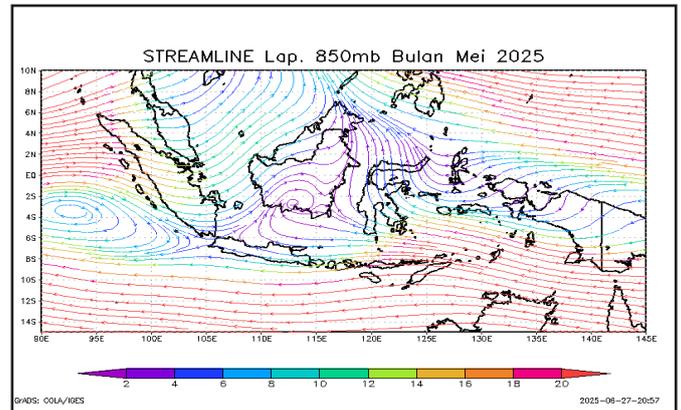
## BULAN MEI 2025

Analisis cuaca dalam skala regional perlu untuk dilakukan untuk mengetahui pengaruh kondisi parameter cuaca dalam skala regional terhadap kondisi cuaca di wilayah Indonesia salah satunya wilayah Provinsi Kalimantan Barat.

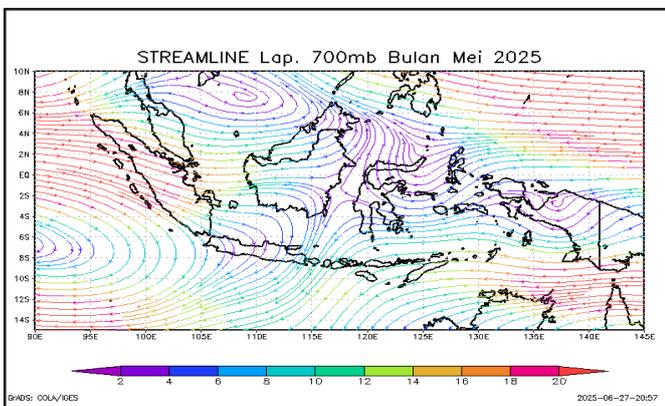
### ANALISIS STREAMLINE



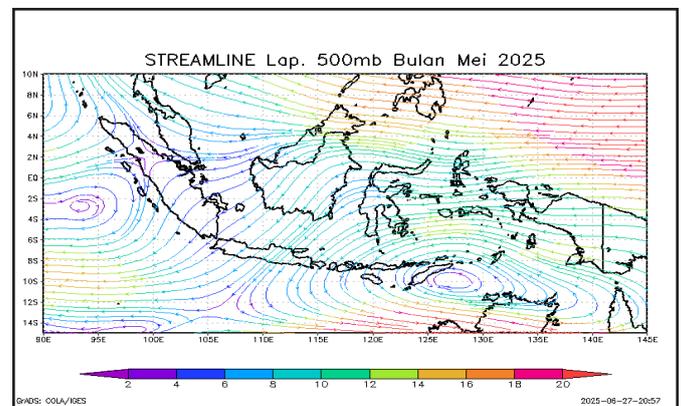
Pada lapisan 925 mb, kondisi angin di wilayah Kabupaten Ketapang menunjukkan kondisi angin dominan bergerak dari arah Selatan dengan kecepatan angin rata-rata 8 – 20 km/jam. Pada lapisan ini tidak terdapat pola angin yang signifikan di sekitar wilayah Kabupaten Ketapang.



Pada lapisan 850 mb di wilayah Kabupaten Ketapang menunjukkan kondisi angin dominan bergerak dari arah Selatan hingga Barat Daya dengan kecepatan angin rata-rata 8 – 20 km/jam. Pada lapisan ini terdapat pola sirkulasi angin di sekitar wilayah Kabupaten Ketapang.



Pada lapisan 700 mb menunjukkan angin dominan bergerak dari arah Timur dengan kecepatan 8 – 20 km/jam. Pada lapisan ini tidak terdapat pola angin signifikan di wilayah Kabupaten Ketapang.

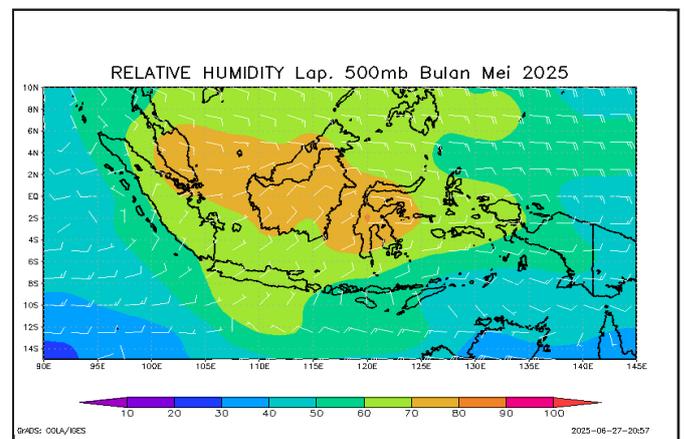
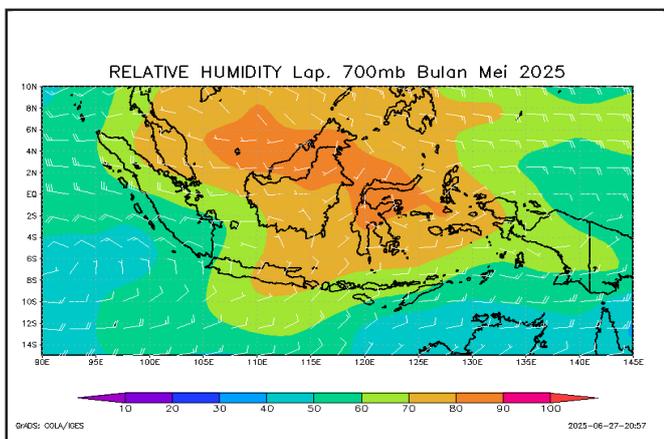
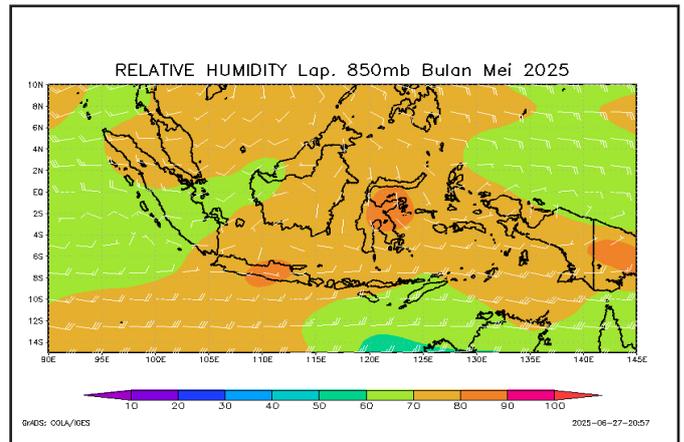
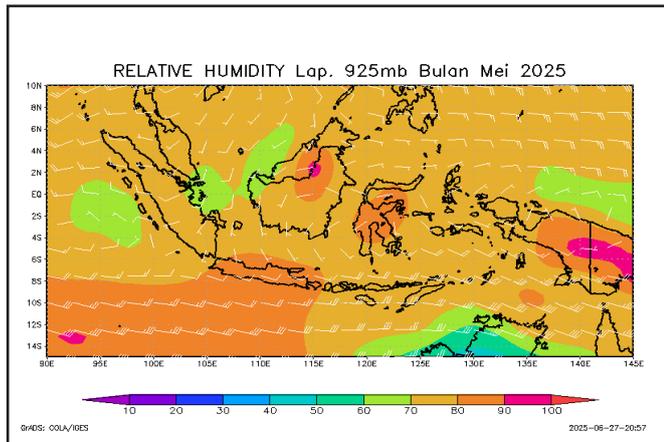


Pada lapisan 500 mb secara umum menunjukkan arah angin bergerak dari arah Timur Laut dengan kecepatan angin rata-rata antara 8 – 20 km/jam. Pada lapisan ini tidak terdapat pola angin signifikan di wilayah Kabupaten Ketapang.

**KESIMPULAN :** Kondisi angin pada bulan Mei didominasi oleh angin dari arah Timur hingga Barat Daya di lapisan atmosfer bagian bawah hingga atas. Terdapat pola sirkulasi angin pada pada lapisan 850 mb.

## ANALISIS KELEMBAPAN UDARA

Kelembapan udara setiap lapisan ketinggian berpengaruh terhadap kondisi cuaca di permukaan bumi.

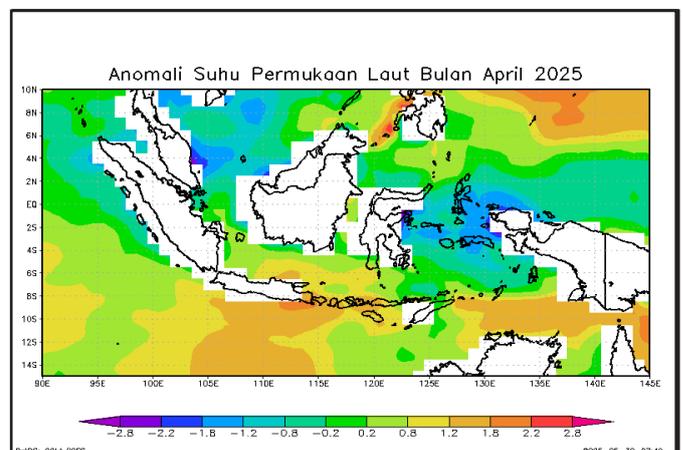
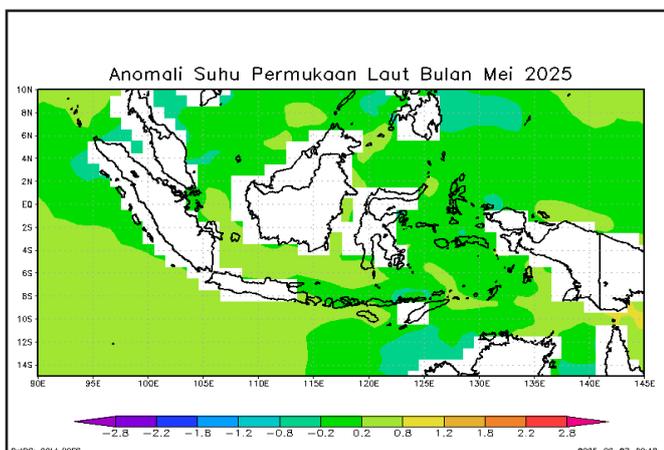
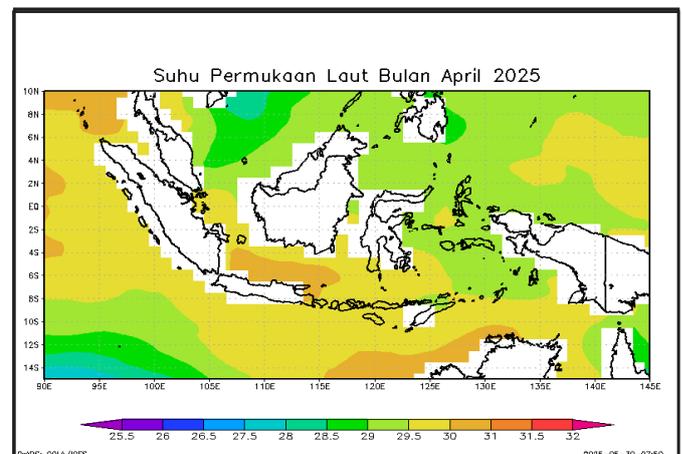
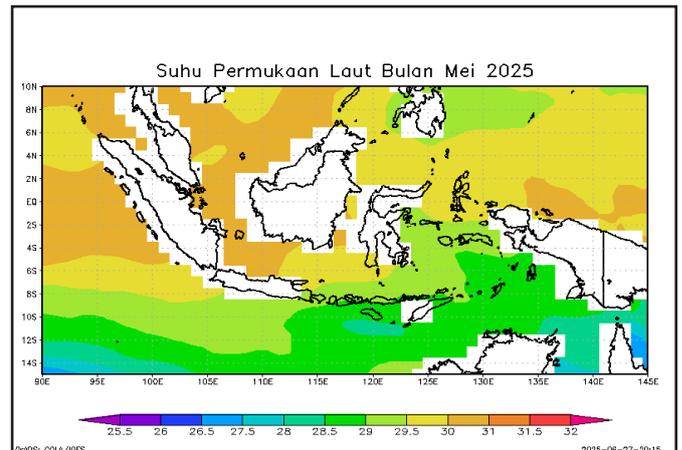


Kondisi kelembapan udara di wilayah Kalimantan Barat selama bulan Mei di lapisan 925 – 500 mb berada pada nilai 70 - 90% yang dikategorikan sangat basah. Berdasarkan nilai kelembapan ini, dapat diketahui bahwa jenis-jenis awan yang dominan berpotensi terbentuk di wilayah Kalimantan Barat adalah jenis awan rendah hingga tinggi.

## ANALISIS SUHU PERMUKAAN LAUT INDONESIA

Suhu permukaan laut wilayah Indonesia berperan penting dalam mengatur distribusi uap air di wilayah atmosfer Indonesia. Hal ini tidak terlepas dari kondisi wilayah Indonesia yang merupakan wilayah kepulauan yang dikelilingi oleh lautan sehingga lautan berperan cukup penting dalam kontribusi mengendalikan kondisi cuaca di wilayah Indonesia. Selain itu, wilayah Indonesia yang berada pada garis Ekuator menyebabkan intensitas radiasi matahari yang diterima di wilayah ini cukup tinggi sehingga menyebabkan energi panas yang membantu proses penguapan di lautan.

Suhu permukaan laut di wilayah perairan Kalimantan Barat pada bulan April dan Mei berada pada rentang 29.5 – 31°C. Terdapat kenaikan suhu maksimum muka laut di perairan Kalimantan Barat pada bulan Mei.



Anomali suhu permukaan laut di perairan Kalimantan Barat pada bulan April hingga Mei berada di rentang nilai (-0.2) – 0.8°C. Anomali tersebut berdasarkan data normal suhu permukaan laut di perairan Kalimantan Barat.

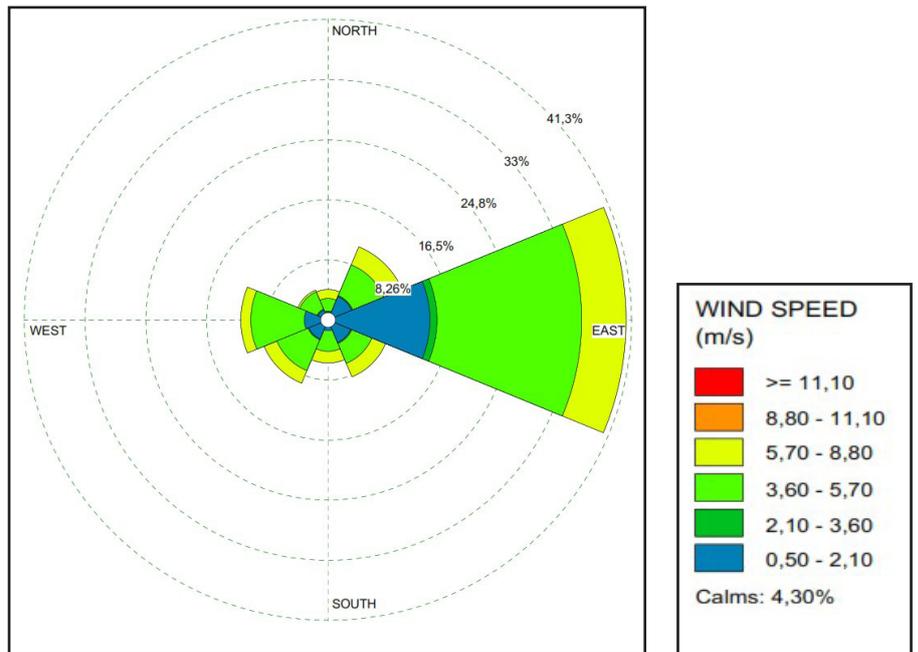
**KESIMPULAN :** Kondisi suhu permukaan laut perairan Indonesia termasuk perairan Kalimantan Barat di bulan Mei berada di kategori cukup hangat, hal ini mengindikasikan bahwa suhu permukaan laut perairan di Kalimantan Barat berpengaruh terhadap proses pembentukan awan dan suplai uap air di wilayah atmosfer Indonesia, termasuk wilayah Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat.

# ANALISIS SKALA LOKAL BULAN MEI 2025

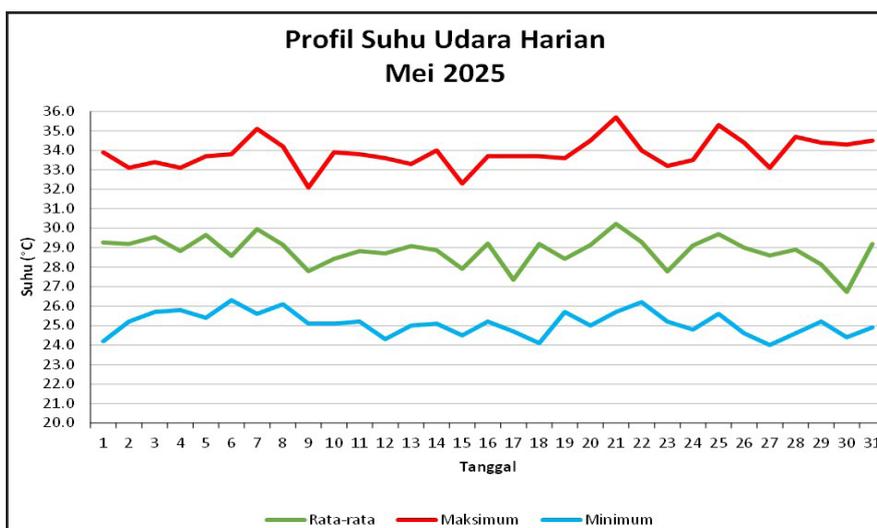
Analisis cuaca skala lokal diperlukan untuk mengetahui kondisi cuaca dominan yang terjadi pada suatu wilayah seperti Kabupaten Ketapang.

## ANGIN

Pengolahan data angin di wilayah Kabupaten Ketapang bulan Mei 2025 menunjukkan bahwa dominasi kondisi angin berasal dari arah Timur dengan presentase sebesar 40,46 % dan kecepatan 2 – 13 km/jam. Kecepatan angin dominan *calm* dengan presentase 4,3 %, sedangkan kecepatan angin maksimum yang tercatat pada bulan Mei 2025 sebesar 22 knots atau 41 km/jam terjadi pada tanggal 22 Mei 2025.



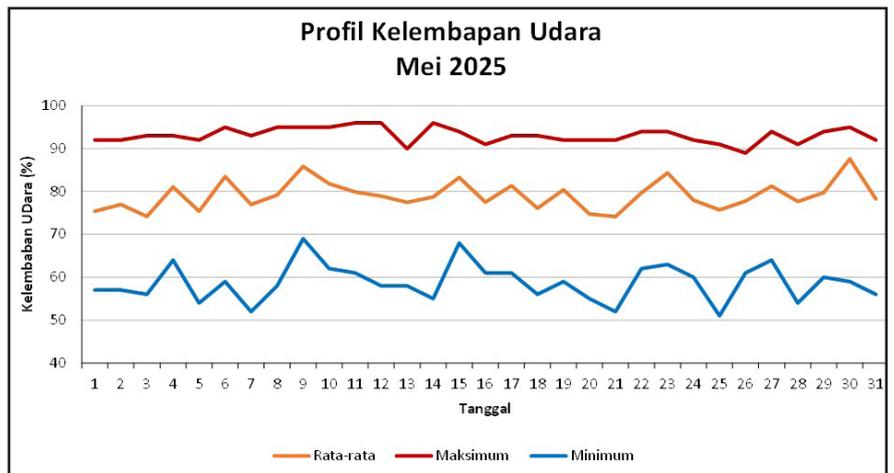
## SUHU UDARA



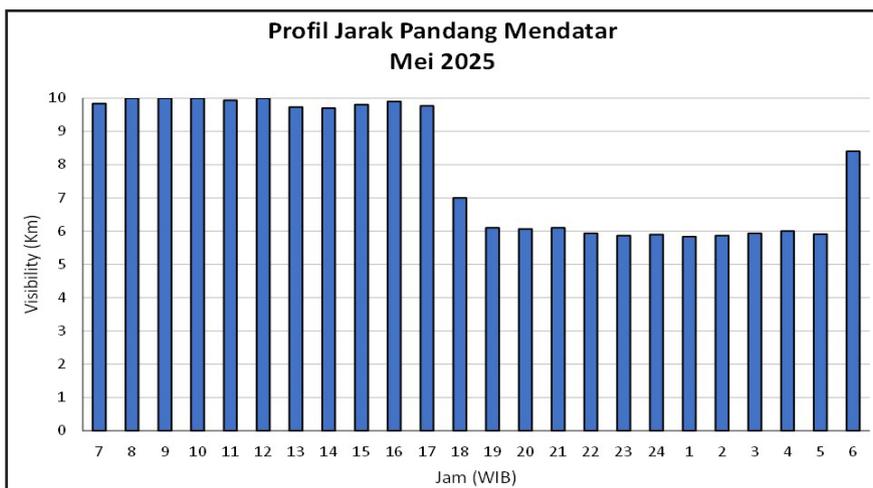
Rata-rata suhu udara harian yang tercatat pada bulan Mei 2025 di Stasiun Meteorologi Rahadi Oesman Ketapang berkisar antara 26,7 – 30,2 °C. Suhu udara tertinggi harian yang terjadi antara pukul 10.00 – 15.00 WIB berkisar antara 32,1 – 35,7 °C, sedangkan suhu udara terendah harian terjadi antara pukul 03.00 – 07.00 WIB yang berkisar antara 24,0 – 26,3 °C. Suhu udara maksimum tertinggi pada bulan Mei 2025 terjadi pada tanggal 21 Mei 2025, sedangkan suhu udara minimum terendah terjadi pada tanggal 27 Mei 2025.

## KELEMBAPAN UDARA

Kelembapan udara rata-rata harian yang tercatat di Stasiun Meteorologi Rahadi Oesman Ketapang pada bulan Mei 2025 berkisar antara 74 – 88 %. Kelembapan udara maksimum harian bulan Mei 2025 berkisar antara 89 – 96 % dengan kelembapan tertinggi tercatat pada tanggal 11, 12 dan 14 Mei 2025, sedangkan kelembapan udara minimum harian yang tercatat berkisar antara 51 – 69 % dengan kelembapan udara terendah tercatat pada tanggal 25 Mei 2025.

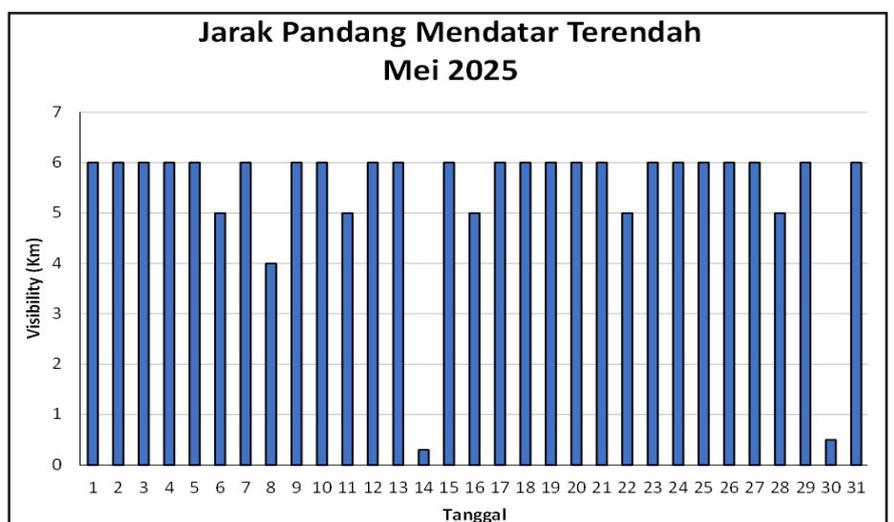


## JARAK PANDANG MENDATAR

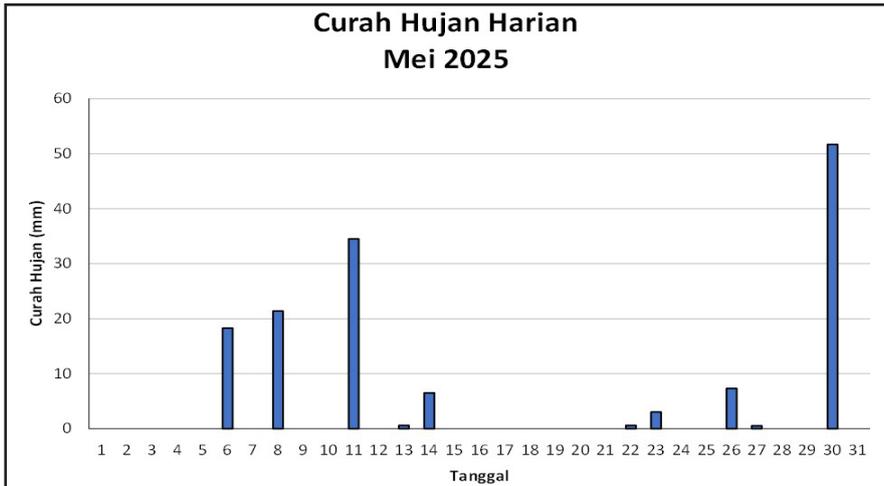


Jarak pandang mendatar pada bulan Mei 2025 pada pukul 06.00 – 18.00 WIB yang tercatat di Stasiun Meteorologi Rahadi Oesman Ketapang secara umum di atas 6 km dan pada pukul 19.00 – 05.00 WIB secara umum 6 km.

Jarak pandang terendah pada bulan Mei 2025 tercatat 300 meter pada tanggal 14 Mei 2025 akibat terjadinya hujan dengan intensitas lebat.



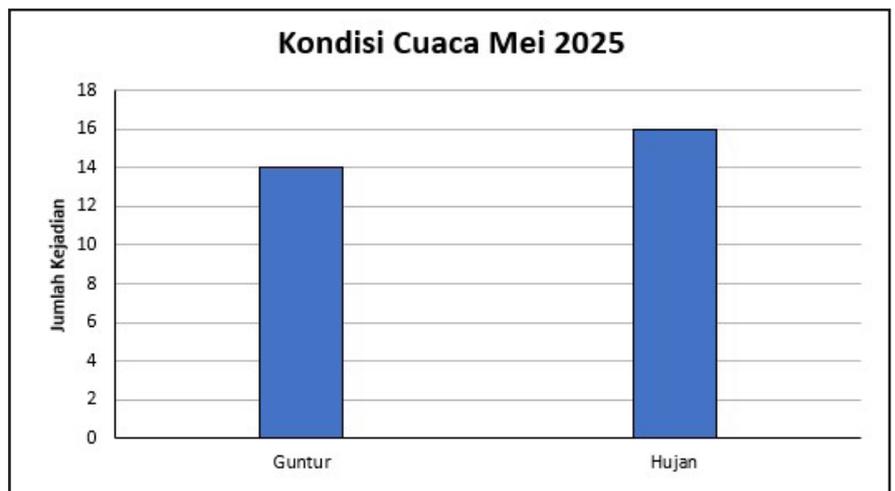
## CURAH HUJAN



Jumlah curah hujan harian pada bulan Mei 2025 sebanyak 144 mm, dengan 10 hari hujan terukur dan 6 hari hujan tidak ukur. Curah hujan tertinggi tercatat pada tanggal 30 Mei 2025 dengan jumlah 52 mm. Potensi terjadinya hujan dengan intensitas ringan hingga lebat yang dapat disertai petir/guntur dan angin kencang dengan durasi singkat masih berlaku untuk wilayah Kabupaten Ketapang.

## KEJADIAN CUACA

Kondisi cuaca yang terjadi pada bulan Mei 2025 yaitu, cerah, berawan, guntur dan hujan. Tercatat 16 hari kejadian hujan dengan intensitas ringan hingga lebat, dan 14 hari kejadian guntur.



## KALENDER CUACA

Kalender Cuaca Mei 2025

KAMIS			JUMAT			SABTU			MINGGU			SENIN			SELASA			RABU			
1	Cuaca		2	Cuaca		3	Cuaca		4	Cuaca		5	Cuaca		6	Cuaca		7	Cuaca		
Suhu (°C)	RH (%)		Suhu (°C)	RH (%)		Suhu (°C)	RH (%)		Suhu (°C)	RH (%)		Suhu (°C)	RH (%)		Suhu (°C)	RH (%)		Suhu (°C)	RH (%)		
33.9	92		33.1	57		33.4	57		33.1	93		33.7	93		33.8	92		35.1	95		
24.2	57		25.2	57		25.7	57		25.8	56		25.4	64		26.3	54		25.6	52		
8	Cuaca		9	Cuaca		10	Cuaca		11	Cuaca		12	Cuaca		13	Cuaca		14	Cuaca		
Suhu (°C)	Guntur	RH (%)	Suhu (°C)	Hujan	RH (%)	Suhu (°C)	RH (%)		Suhu (°C)	Guntur	RH (%)										
34.2	Hujan	95	32.1	58	69	33.9	62		33.8	95	62	33.6	96	61	33.3	96	58	34	90	58	
26.1	58		25.1	69	25.1	62		25.2	61	24.3	58		25	58	25	58		25.1	55	55	
15	Cuaca		16	Cuaca		17	Cuaca		18	Cuaca		19	Cuaca		20	Cuaca		21	Cuaca		
Suhu (°C)	Hujan	RH (%)	Suhu (°C)	Guntur	RH (%)	Suhu (°C)	RH (%)		Suhu (°C)	Guntur	RH (%)	Suhu (°C)	RH (%)		Suhu (°C)	RH (%)		Suhu (°C)	RH (%)		
32.3	94	68	33.7	61	61	33.7	93		33.7	93	56	33.6	92	59	34.5	92	55	35.7	92	55	
24.5	68		25.2	61	24.7	61		24.1	61	25.7	59		25	59	25	55		25.7	52	52	
22	Cuaca		23	Cuaca		24	Cuaca		25	Cuaca		26	Cuaca		27	Cuaca		28	Cuaca		
Suhu (°C)	Guntur	RH (%)	Suhu (°C)	Hujan	RH (%)	Suhu (°C)	RH (%)		Suhu (°C)	RH (%)		Suhu (°C)	RH (%)		Suhu (°C)	RH (%)		Suhu (°C)	RH (%)		
34	Hujan	94	33.2	62	63	33.5	92		35.3	92	60	34.4	89	61	33.1	89	64	34.7	94	64	
26.2	62		25.2	63	24.8	60		25.6	60	24.6	61		24	61	24	64		24.6	54	54	
29	Cuaca		30	Cuaca		31	Cuaca														
Suhu (°C)	Guntur	RH (%)	Suhu (°C)	Guntur	RH (%)	Suhu (°C)	RH (%)														
34.4	Hujan	94	34.3	95	95	34.5	92														
25.2	60		24.4	59	24.9	56															

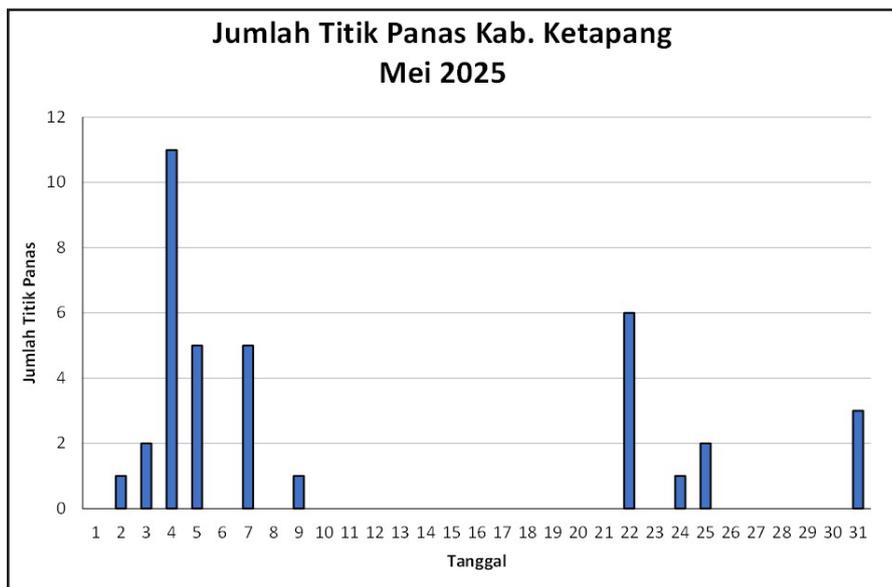
## TITIK PANAS (*Hotspot*)

Titik panas merupakan salah satu indikator adanya suhu yang relatif tinggi di suatu wilayah terhadap lingkungannya berdasarkan ambang batas suhu tertentu yang terpantau oleh satelit penginderaan jauh.

TITIK PANAS PERKECAMATAN DI KABUPATEN KETAPANG					
No	Nama Kecamatan	Tingkat Kepercayaan			Jumlah
		Rendah	Sedang	Tinggi	
1	Air Upas	0	2	0	2
2	Benua Kayong	0	0	0	0
3	Delta Pawan	0	0	0	0
4	Hulu Sungai	0	0	0	0
5	Jelai Hulu	0	5	0	5
6	Kendawangan	0	9	0	9
7	Manis Mata	0	4	0	4
8	Marau	0	8	0	8
9	Matan Hilir Selatan	0	1	0	1
10	Matan Hilir Utara	0	0	0	0
11	Muara Pawan	0	0	0	0
12	Nanga Tayap	0	0	0	0
13	Pemahan	0	0	0	0
14	Sandai	0	1	0	1
15	Simpang Dua	0	0	0	0
16	Simpang Hulu	1	4	0	5
17	Singkup	0	1	0	1
18	Sungai Laur	0	0	0	0
19	Sungai Melayu Rayak	0	0	0	0
20	Tumbang Titi	0	1	0	1
<b>JUMLAH</b>		<b>1</b>	<b>36</b>	<b>0</b>	<b>37</b>

Titik panas yang terjadi pada bulan Mei 2025 di wilayah Kabupaten Ketapang tercatat sebanyak 37 titik dengan tingkat kepercayaan rendah hingga sedang.

Jumlah titik panas tersebar di sepuluh kecamatan Kabupaten Ketapang. Lokasi dengan titik panas terbanyak berada di Kecamatan Kendawangan dengan titik panas tercatat sebanyak sembilan titik dengan tingkat kepercayaan sedang.



Titik panas terbanyak yang tercatat dalam satu hari terjadi pada tanggal 4 Mei 2025 dengan jumlah sebelas titik dengan tingkat kepercayaan sedang.

TITIK PANAS PERKECAMATAN DI KABUPATEN KAYONG UTARA					
No	Nama Kecamatan	Tingkat Kepercayaan			Jumlah
		Rendah	Sedang	Tinggi	
1	Pulau Maya	0	3	0	3
2	Pulau Karimata	0	0	0	0
3	Seponti	0	0	0	0
4	Simpang Hilir	0	1	0	1
5	Sukadana	0	1	0	1
6	Teluk Batang	0	1	0	1
<b>JUMLAH</b>		<b>0</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>6</b>

Pada bulan Mei 2025 Kabupaten Kayong Utara tercatat sebanyak enam titik dengan tingkat kepercayaan sedang.

Jumlah titik panas tersebar di empat kecamatan Kabupaten Kayong Utara. Lokasi dengan titik panas terbanyak berada di Kecamatan Pulau Maya dengan titik panas tercatat sebanyak tiga titik dengan tingkat kepercayaan sedang.



Titik panas terbanyak yang tercatat dalam satu hari terjadi pada tanggal 11 Mei 2025 dengan tiga titik tingkat kepercayaan sedang.

# KEJADIAN CUACA EKSTREM

BULAN MEI 2025



## HUJAN LEBAT-SANGAT LEBAT

Di atas 50 mm

DAS I : NIHIL

DAS II : NIHIL

DAS III : 30 Mei 2025 (52 mm)



## ANGIN KENCANG

Di atas 46,2 km/jam

DAS I : NIHIL

DAS II : NIHIL

DAS III : NIHIL



## SUHU EKSTREM

Di atas 35 °C

DAS I : 7 Mei 2025 (35.1 °C)

DAS II : NIHIL

DAS III : 21 Mei 2025 (35.7 °C)  
25 Mei 2025 (35.3 °C)



## JARAK PANDANG

Di bawah 1 km

DAS I : NIHIL

DAS II : 14 Mei 2025 (300 m)

DAS III : 30 Mei 2025 (500 m)



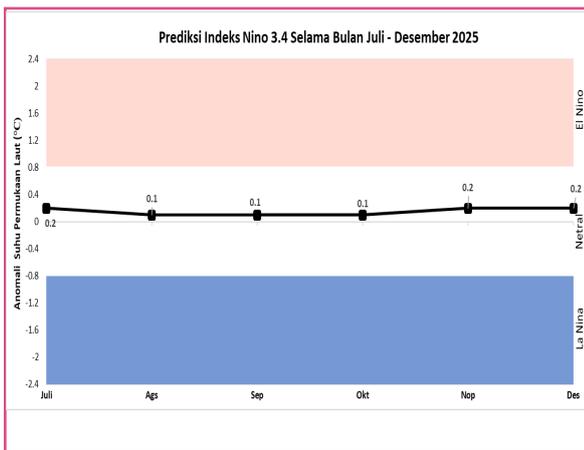
BMKG

STASIUN METEOROLOGI RAHADI OESMAN KETAPANG

# PROSPEK CUACA TIGA BULAN KEDEPAN

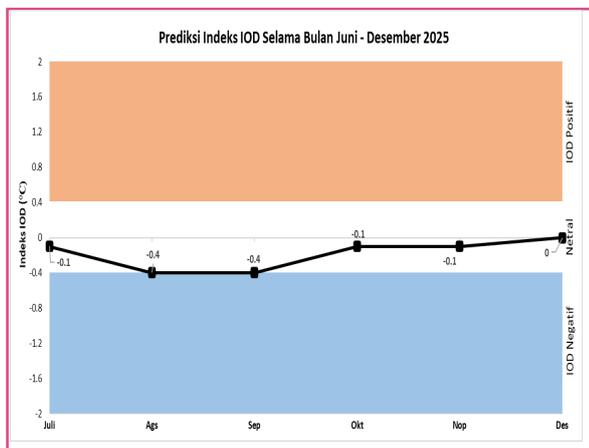
Prospek atau prakiraan cuaca tiga bulan ke depan merupakan gambaran hasil prakiraan kondisi cuaca bulanan selama periode enam bulan yakni bulan Juli - Desember 2025. Gambaran prospek cuaca tersebut didasarkan pada prakiraan indikator-indikator pengendali cuaca seperti fenomena ENSO, *Dipole Mode* dan Suhu Permukaan Laut (SPL). Indikator-indikator pengendali cuaca seperti fenomena ENSO, *Dipole Mode*, dan Suhu Permukaan Laut (SPL)..

## PRAKIRAAN ENSO



Kondisi indeks Nino 3.4 selama bulan Juli - Desember 2025 secara umum diprakirakan dalam keadaan netral. Hal tersebut ditandai dengan selama lima bulan ke depan nilai anomali suhu permukaan laut wilayah Nino 3.4 berada pada batas ambang batas netral yakni  $(-0.8^{\circ}\text{C}) - (0.8^{\circ}\text{C})$ . Hal ini menandakan bahwa selama enam bulan ke depan terjadinya peningkatan atau penurunan curah hujan di wilayah Ketapang tidak berkaitan dengan adanya fenomena *El Nino* maupun *La Nina*.

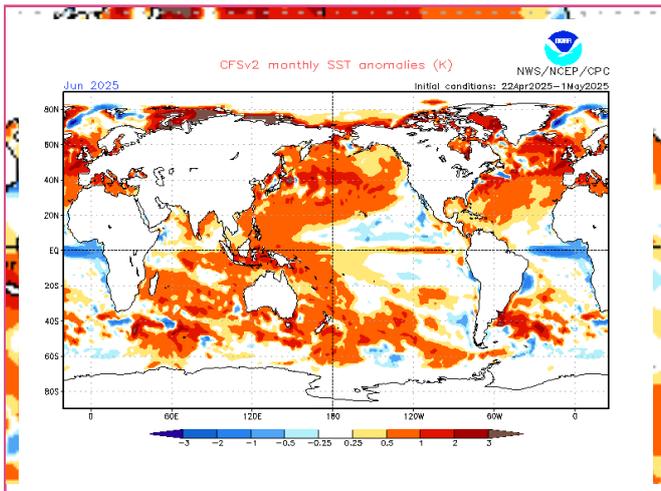
## PRAKIRAAN IOD



Kondisi indeks IOD yang merupakan indikator terhadap kejadian fenomena *Dipole Mode* di wilayah perairan Samudera Hindia pada bulan Juli - Desember 2025 diprakirakan dalam keadaan netral hingga IOD Negatif. Kondisi netral diprakirakan terjadi pada bulan Juli, Oktober hingga Desember 2025, sementara pada bulan Agustus - September 2025 indeks IOD diprakirakan dalam keadaan IOD Negatif. Hal ini menandakan bahwa terjadinya penurunan atau peningkatan curah hujan selama bulan Juli, Oktober hingga Desember 2025 di wilayah Ketapang tidak berkaitan dengan fenomena *Dipole Mode*.

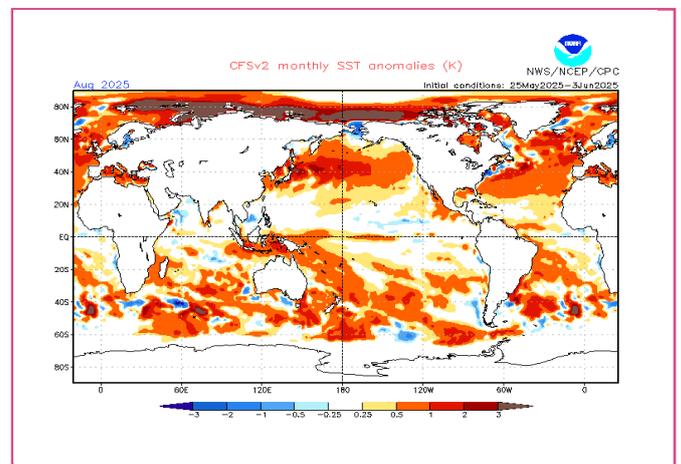
Namun, pada bulan Agustus - September 2025, fenomena *dipole mode* berpotensi berpengaruh terhadap terjadinya peningkatan curah hujan di wilayah Indonesia bagian barat termasuk Kabupaten Ketapang. Hal tersebut dikarenakan pada saat indeks fenomena *dipole mode* menunjukkan IOD negatif maka perairan wilayah pesisir barat Indonesia seperti Sumatera dan sebagian Kalimantan Barat termasuk Ketapang mengalami penghangatan yang berimplikasi terhadap peningkatan curah hujan sehingga pada bulan Agustus - September 2025 kondisi wilayah Ketapang masih terdapat potensi pembentukan awan hujan.

## PRAKIRAAN SUHU PERMUKAAN LAUT

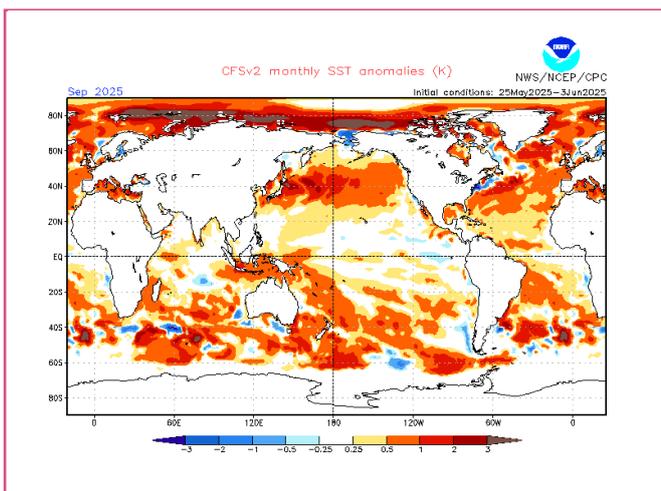


Prakiraan kondisi anomali suhu permukaan laut (SPL) pada bulan Juli 2025 di wilayah perairan Kabupaten Ketapang dan perairan Samudera Hindia bagian timur dalam keadaan hangat dengan anomali SPL berkisar antara (0.5) – (2.0) °C. Sementara kondisi SPL perairan Samudera Pasifik bagian tengah dalam keadaan normal hingga dingin. Hal ini menandakan bahwa laju penguapan permukaan laut perairan Samudera Hindia bagian timur dan perairan Ketapang berpotensi membantu proses pembentukan awan hujan selama bulan Juli 2025 di wilayah Ketapang.

Kondisi anomali SPL perairan Ketapang dan Samudera Hindia bagian Timur selama bulan Agustus 2025 diprakirakan dalam keadaan hangat dengan anomali (0.5) - (2.0) °C. Sementara kondisi anomali SPL perairan Samudera Pasifik bagian tengah dalam kondisi normal. Hal ini menandakan bahwa laju penguapan permukaan laut perairan Ketapang dan Samudera Hindia bagian timur cukup berpotensi untuk membantu proses pembentukan awan hujan selama bulan Agustus 2025 di wilayah Ketapang.



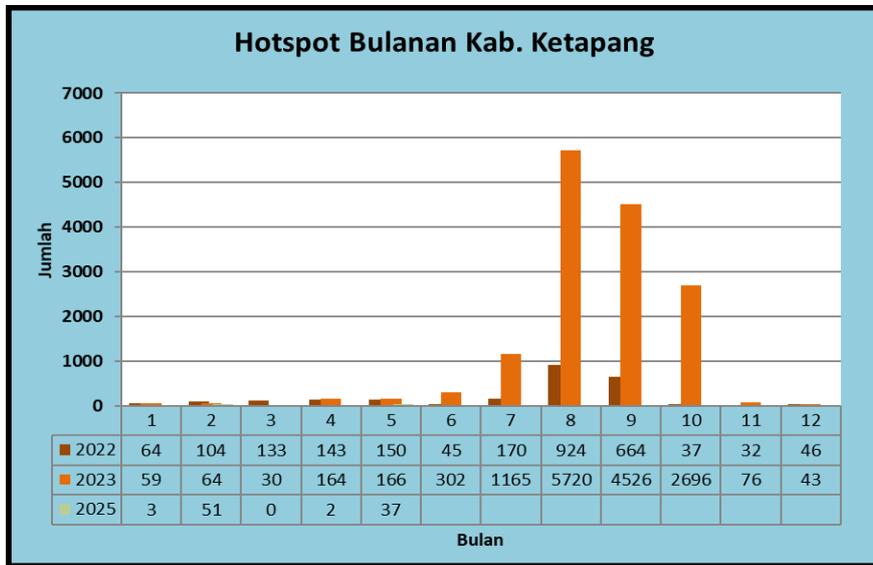
Keadaan anomali suhu permukaan laut (SPL) perairan Samudera Hindia bagian Timur dan perairan Kabupaten Ketapang pada bulan September 2025 dalam keadaan hangat dengan anomali berkisar antara 0.25 – 2.0°C. Sementara itu, kondisi anomali suhu permukaan laut perairan Samudera Pasifik bagian tengah dalam keadaan dingin hingga normal. Hal ini mengindikasikan bahwa selama bulan September 2025 ke depan laju penguapan permukaan laut perairan Samudera Hindia bagian timur dan perairan Ketapang masih berpotensi mendukung pembentukan awan hujan di wilayah Ketapang selama bulan September 2025.



**KESIMPULAN :** Secara umum dapat dikatakan bahwa selama periode bulan Juli - September 2025 kondisi anomali suhu permukaan laut perairan Ketapang dan Samudera Hindia bagian Timur masih cukup hangat. Hal ini menandakan bahwa selama periode bulan Juli - September 2025 ke depan, perairan Ketapang dan Samudera Hindia bagian timur masih berpotensi mendukung proses pembentukan awan hujan di wilayah Ketapang. Sementara wilayah perairan Samudera Pasifik bagian tengah dalam keadaan dingin sehingga wilayah perairan tersebut tidak terlalu berimplikasi terhadap pembentukan awan hujan di wilayah Kabupaten Ketapang selama tiga periode bulan tersebut.

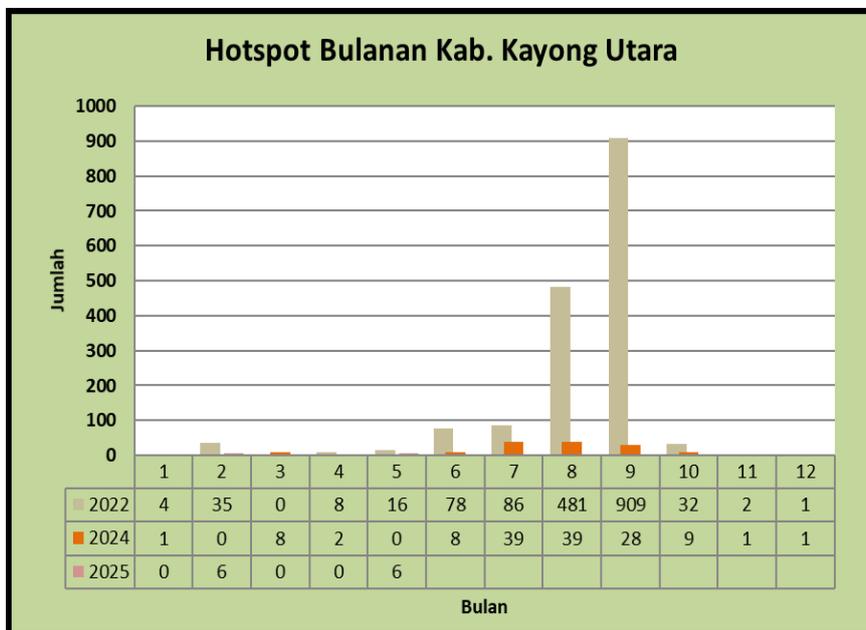
## POTENSI KEMUDAHAN KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN

Wilayah Kabupaten Ketapang dan Kabupaten Kayong Utara merupakan bagian dari Provinsi Kalimantan Barat yang sangat berpotensi terjadinya karhutla sehingga pemantauan sangat perlu dilakukan.



Pemantauan titik panas di wilayah Kabupaten Ketapang bulan Mei 2025 tercatat sebanyak 37 titik. Hal tersebut akibat cuaca yang didominasi cerah berawan dan hujan ringan di Kabupaten Ketapang menyebabkan titik panas yang terdeteksi mengalami peningkatan. Intensitas hujan diperkirakan akan mengalami penurunan pada bulan Juni - Juli 2025 dan cuaca diperkirakan dominan cerah berawan hingga hujan.

Berdasarkan prakiraan tersebut, potensi karhutla akan bertambah akibat berkurangnya intensitas hujan pada bulan berikutnya. Oleh karena itu, kegiatan pengamatan, pemantauan, dan mitigasi terkait titik panas yang dapat berpotensi sebagai indikasi terjadinya karhutla harus tetap dilakukan. Selain itu, pengawasan perlu dilakukan sebagai antisipasi saat terjadi hari tanpa hujan dengan kondisi cuaca dominan cerah berawan pada wilayah Kabupaten Ketapang.

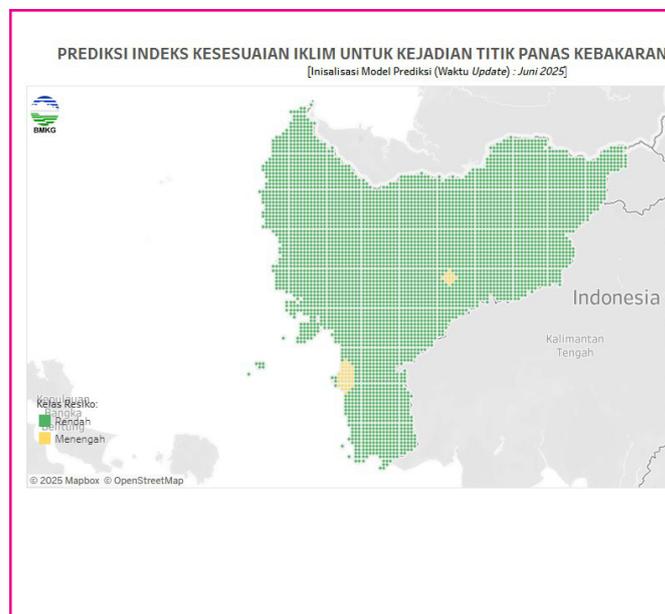


Pemantauan titik panas di wilayah Kabupaten Kayong Utara bulan Mei 2025 tercatat sebanyak 6 titik. Hal tersebut akibat cuaca yang didominasi cerah berawan dan hujan ringan di Kabupaten Kayong Utara menyebabkan titik panas yang terdeteksi mengalami peningkatan. Intensitas hujan diperkirakan akan mengalami penurunan pada bulan Juni - Juli 2025 dan cuaca diperkirakan dominan cerah berawan hingga hujan. Berdasarkan prakiraan tersebut, potensi karhutla akan meningkat akibat berkurangnya intensitas hujan pada bulan berikutnya.

Prakiraan potensi adanya *hotspot* (titik panas) pada suatu wilayah dapat diperkirakan berdasarkan indeks klimatologi pada suatu wilayah. Prakiraan kemungkinan adanya *hotspot* dibagi menjadi tiga kategori yaitu *high* (tinggi), *moderate* (menengah), dan *low* (rendah). Prakiraan potensi adanya titik panas untuk tiga bulan kedepan dapat dijelaskan sebagai berikut.

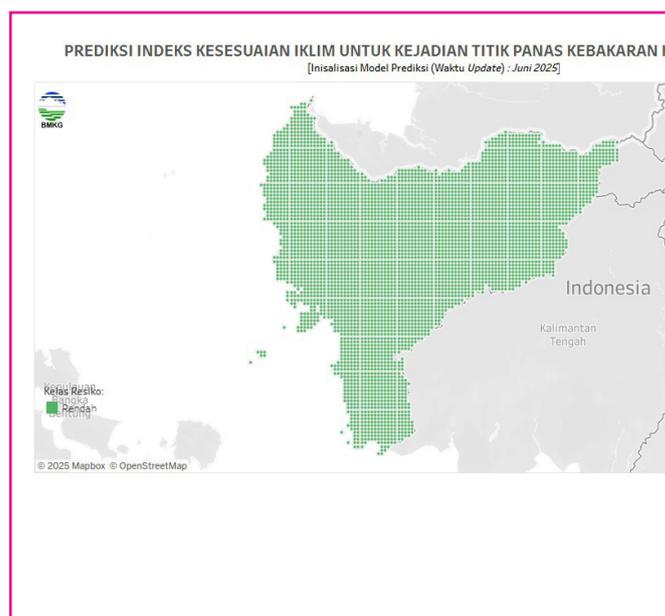
Potensi *hotspot* (titik panas) pada bulan Juli 2025, untuk sebagian wilayah Kabupaten Ketapang menunjukkan potensi dengan kategori menengah dan Kayong Utara menunjukkan potensi dengan kategori rendah. Curah hujan diperkirakan akan menurun di bulan Juli 2025. Namun, pemantauan dan pencegahan titik panas dapat terus dilakukan dengan memperhatikan prakiraan cuaca. Berikut daerah yang memiliki potensi hotspot kategori menengah hingga tinggi di bulan Juli 2025:

No	Kabupaten	Kecamatan	Resiko
1	Ketapang	Benua Kayong, Muara Pawan, Sungai Melayu Raya, Matan Hilir Utara, Matan Hilir Selatan	Menengah



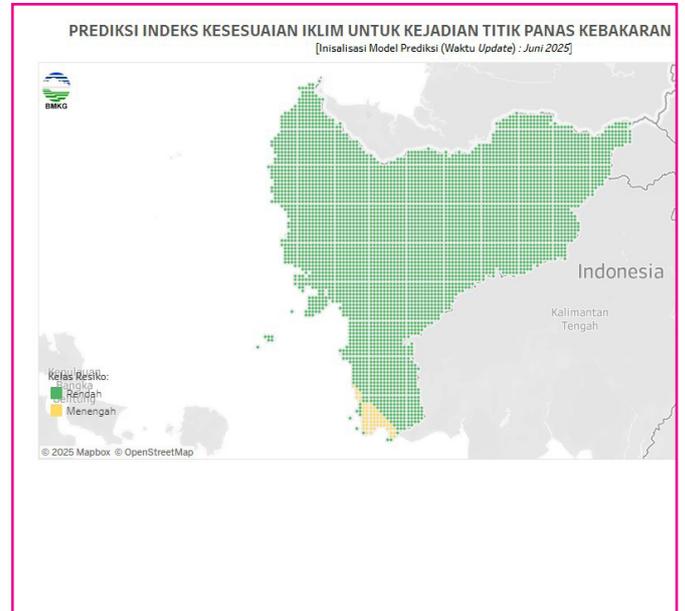
Potensi *hotspot* (titik panas) pada bulan Agustus 2025, untuk wilayah Kabupaten Ketapang dan Kayong Utara menunjukkan potensi dengan kategori rendah. Curah hujan diperkirakan akan meningkat di bulan Agustus 2025. Namun, pemantauan dan pencegahan titik panas dapat terus dilakukan dengan memperhatikan prakiraan cuaca. Berikut daerah yang memiliki potensi hotspot kategori menengah hingga tinggi di bulan Agustus 2025:

No	Kabupaten	Kecamatan	Resiko
		NIHIL	



Potensi *hotspot* (titik panas) pada bulan September 2025, untuk wilayah Kabupaten Ketapang menunjukkan potensi dengan kategori menengah, sedangkan Kayong Utara masih menunjukkan potensi dengan kategori rendah. Curah hujan diperkirakan akan menurun di bulan September 2025. Sehingga, pemantauan dan pencegahan titik panas dapat terus dilakukan dengan memperhatikan prakiraan cuaca. Berikut daerah yang memiliki potensi hotspot kategori menengah hingga tinggi di bulan September 2025:

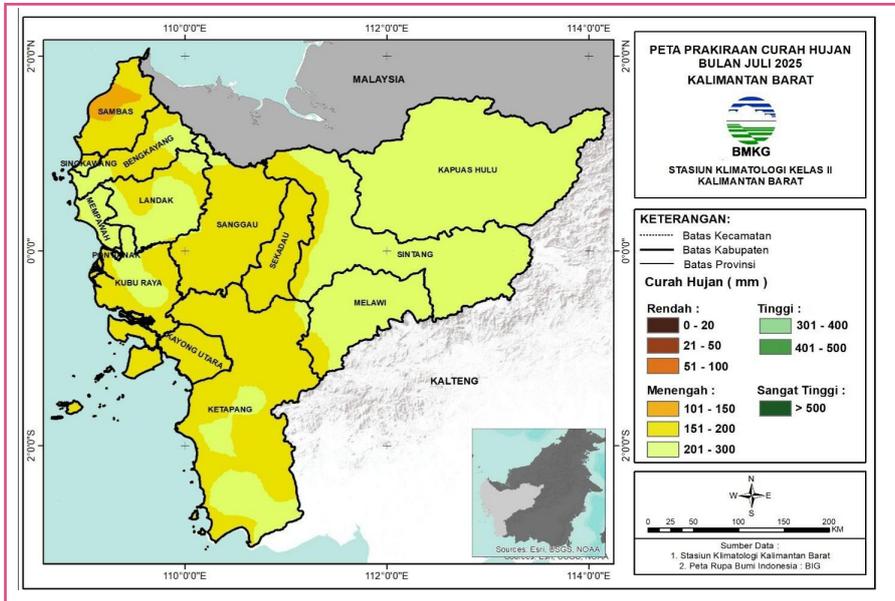
No	Kabupaten	Kecamatan	Resiko
1.	Ketapang	Kendawangan	Menengah



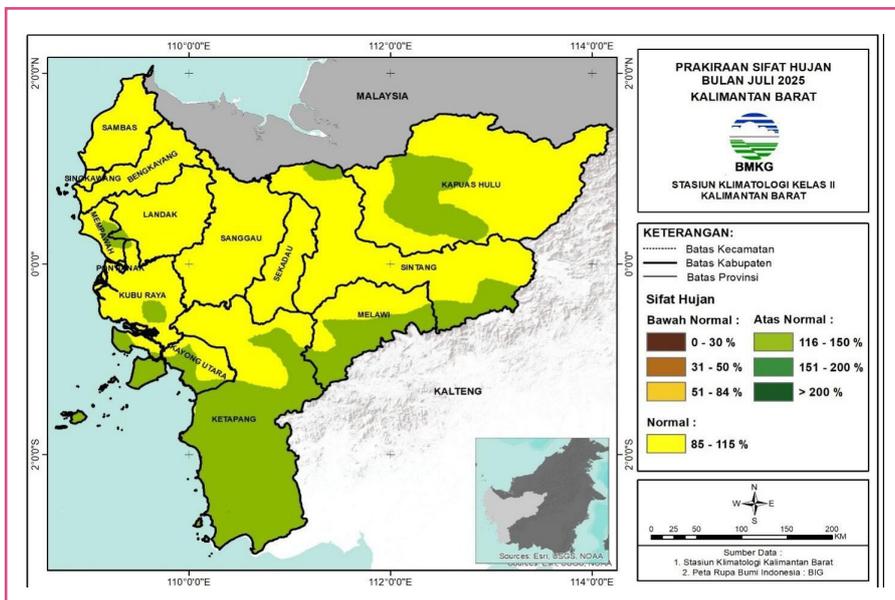
Prakiraan curah hujan dikategorikan menjadi empat, yaitu rendah (di bawah 100 mm), menengah (101 mm - 300 mm), tinggi (301 mm - 400 mm), dan sangat tinggi (401 mm - lebih dari 500 mm).

Prakiraan sifat hujan dikategorikan menjadi tiga, yaitu bawah normal, normal, dan atas normal.

## PRAKIRAAN CURAH HUJAN DAN SIFAT HUJAN BULAN JULI 2025



Prakiraan curah hujan pada wilayah Kalimantan Barat bulan Juli 2025 menunjukkan potensi curah hujan yang terjadi sebesar 100 – 300 mm dengan kategori menengah.



Prakiraan sifat hujan wilayah Kalimantan Barat bulan Juli 2025 menunjukkan sifat hujan normal hingga atas normal (85 – 150 %) terhadap nilai normalnya.

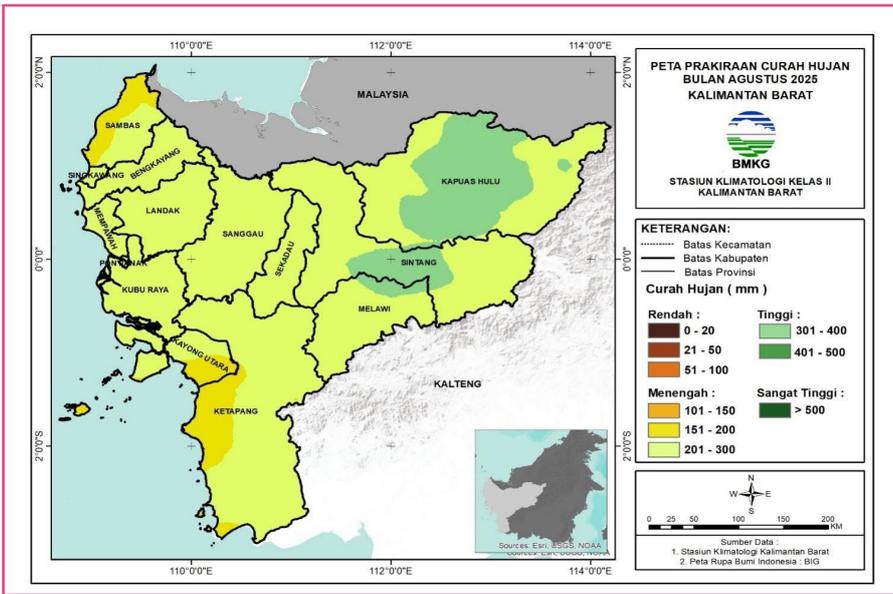
No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Air Upas	201 – 300	Menengah	Atas Normal
2	Benua Kayong	201 – 300	Menengah	Atas Normal
3	Delta Pawan	151 – 200	Menengah	Atas Normal
4	Hulu Sungai	201 – 300	Menengah	Normal - Atas Normal
5	Jelai Hulu	151 – 200	Menengah	Atas Normal
6	Kendawangan	151 – 200	Menengah	Atas Normal
7	Manismata	151 – 300	Menengah	Atas Normal
8	Marau	151 – 300	Menengah	Atas Normal
9	Matan Hilir Selatan	151 – 300	Menengah	Atas Normal
10	Matan Hilir Utara	151 – 200	Menengah	Normal - Atas Normal
11	Muara Pawan	151 – 300	Menengah	Atas Normal
12	Nanga Tayap	151 – 300	Menengah	Atas Normal
13	Pemahan	151 – 300	Menengah	Atas Normal
14	Sandai	151 – 200	Menengah	Normal - Atas Normal
15	Simpang Dua	151 – 200	Menengah	Normal
16	Simpang Hulu	151 – 300	Menengah	Normal
17	Singkup	151 – 300	Menengah	Atas Normal
18	Sungai Laur	151 – 200	Menengah	Normal
19	Sungai Melayu Rayak	151 – 200	Menengah	Atas Normal
20	Tumbang Titi	151 – 200	Menengah	Atas Normal

Curah hujan bulan Juli 2025 di wilayah Kabupaten Ketapang diperkirakan berkisar antara 151 – 300 mm dengan kategori menengah dan bersifat normal hingga atas normal.

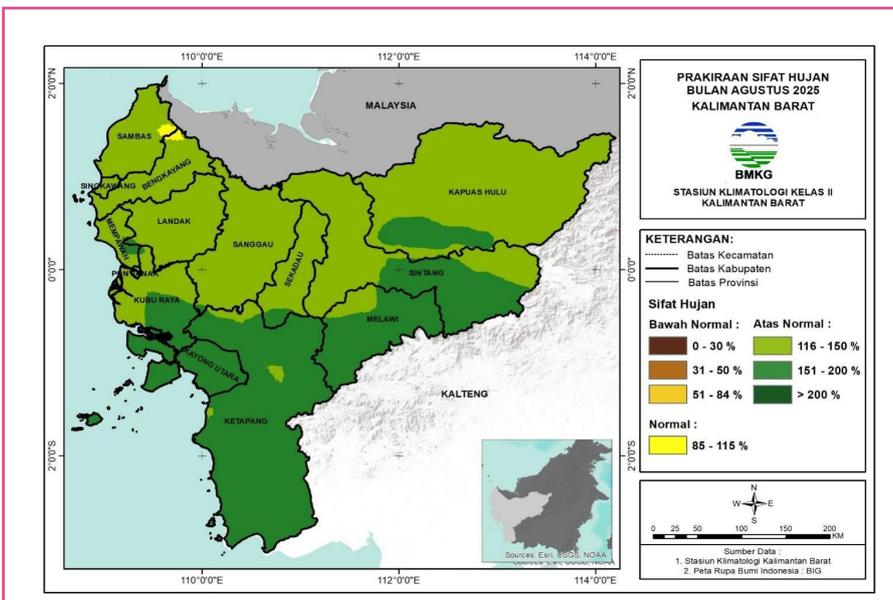
No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Pulau Karimata	151 – 300	Menengah	Atas Normal
2	Pulau Maya	151 – 200	Menengah	Atas Normal
3	Seponti	151 – 200	Menengah	Normal - Atas Normal
4	Simpang Hilir	151 – 200	Menengah	Normal - Atas Normal
5	Sukadana	151 – 200	Menengah	Normal - Atas Normal
6	Teluk Batang	151 – 200	Menengah	Normal - Atas Normal

Curah hujan bulan Juli 2025 di wilayah Kabupaten Kayong Utara diperkirakan berkisar antara 151 – 300 mm dengan kategori menengah dan bersifat normal hingga atas normal.

# PRAKIRAAN CURAH HUJAN DAN SIFAT HUJAN BULAN AGUSTUS 2025



Prakiraan curah hujan pada wilayah Kalimantan Barat bulan Agustus 2025 menunjukkan potensi curah hujan terjadi sebesar 151 – 400 mm dengan kategori menengah hingga tinggi.



Prakiraan sifat hujan wilayah Kalimantan Barat bulan Agustus 2025 menunjukkan sifat hujan normal hingga atas normal (85 – 200%) terhadap nilai normalnya.

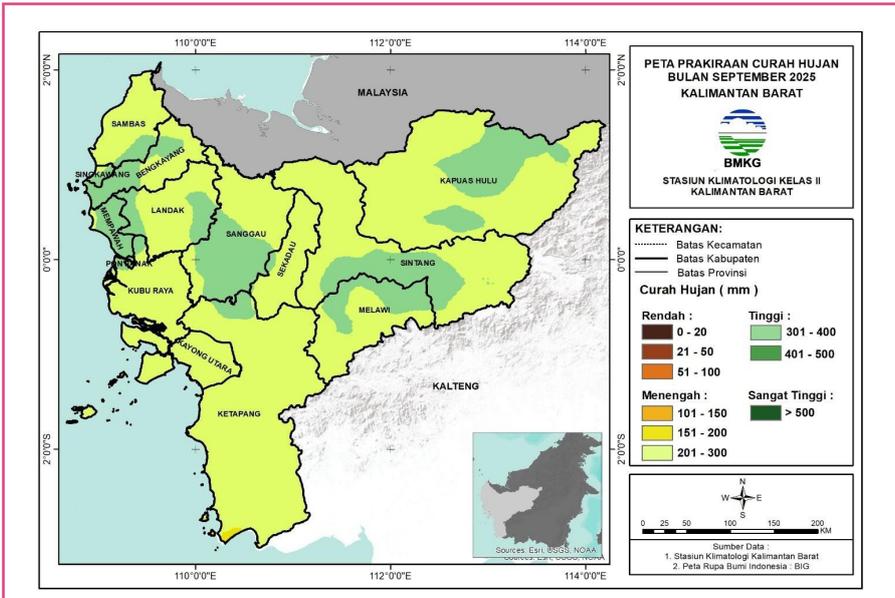
No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Air Upas	201 - 300	Menengah	Atas Normal
2	Benua Kayong	151 - 200	Menengah	Atas Normal
3	Delta Pawan	151 - 200	Menengah	Atas Normal
4	Hulu Sungai	151 - 300	Menengah	Atas Normal
5	Jelai Hulu	151 - 200	Menengah	Atas Normal
6	Kendawangan	151 - 300	Menengah	Atas Normal
7	Manis Mata	151 - 300	Menengah	Atas Normal
8	Marau	201 - 300	Menengah	Atas Normal
9	Matan Hilir Selatan	151 - 300	Menengah	Atas Normal
10	Matan Hilir Utara	151 - 200	Menengah	Atas Normal
11	Muara Pawan	151 - 200	Menengah	Atas Normal
12	Nanga Tayap	151 - 300	Menengah	Atas Normal
13	Pemahan	151 - 300	Menengah	Atas Normal
14	Sandai	151 - 300	Menengah	Atas Normal
15	Simpang Dua	201 - 300	Menengah	Atas Normal
16	Simpang Hulu	201 - 300	Menengah	Atas Normal
17	Singkup	201 - 300	Menengah	Atas Normal
18	Sungai Laur	151 - 300	Menengah	Atas Normal
19	Sungai Melayu Rayak	151 - 300	Menengah	Atas Normal
20	Tumbang Titi	201 - 300	Menengah	Atas Normal

Curah hujan bulan Agustus 2025 di wilayah Kabupaten Ketapang diperkirakan berkisar antara 151 – 300 mm dengan kategori menengah dan bersifat atas normal.

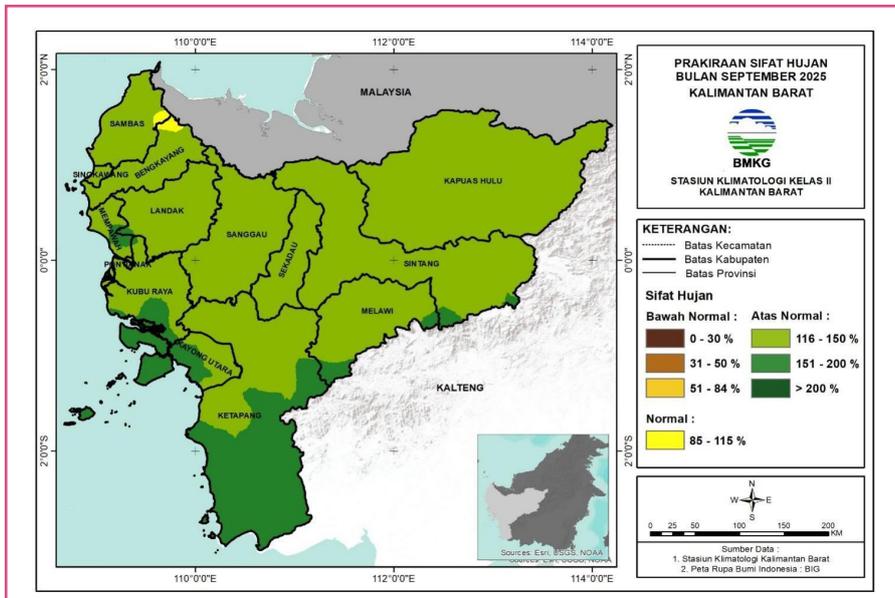
No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Pulau Karimata	151 - 200	Menengah	Atas Normal
2	Pulau Maya	151 - 300	Menengah	Atas Normal
3	Seponti	201 - 300	Menengah	Atas Normal
4	Simpang Hilir	151 - 300	Menengah	Atas Normal
5	Sukadana	151 - 200	Menengah	Atas Normal
6	Teluk Batang	201 - 300	Menengah	Atas Normal

Curah hujan bulan Agustus 2025 di wilayah Kabupaten Kayong Utara diperkirakan berkisar antara 151 – 300 mm dengan kategori menengah dan bersifat atas normal.

# PRAKIRAAN CURAH HUJAN DAN SIFAT HUJAN BULAN SEPTEMBER 2025



Prakiraan curah hujan pada wilayah Kalimantan Barat bulan September 2025 menunjukkan potensi curah hujan terjadi sebesar 151 – 400 mm dengan kategori menengah hingga sangat tinggi.



Prakiraan sifat hujan wilayah Kalimantan Barat bulan September 2025 menunjukkan sifat hujan normal hingga atas normal 85 – 200 terhadap nilai normalnya.

No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Air Upas	201 – 300	Menengah	Atas Normal
2	Benua Kayong	201 – 300	Menengah	Atas Normal
3	Delta Pawan	201 – 300	Menengah	Atas Normal
4	Hulu Sungai	201 – 300	Menengah	Atas Normal
5	Jelai Hulu	201 – 300	Menengah	Atas Normal
6	Kendawangan	151 – 300	Menengah	Atas Normal
7	Manis Mata	201 – 300	Menengah	Atas Normal
8	Marau	201 – 300	Menengah	Atas Normal
9	Matan Hilir Selatan	201 – 300	Menengah	Atas Normal
10	Matan Hilir Utara	201 – 300	Menengah	Atas Normal
11	Muara Pawan	201 – 300	Menengah	Atas Normal
12	Nanga Tayap	201 – 300	Menengah	Atas Normal
13	Pemahan	201 – 300	Menengah	Atas Normal
14	Sandai	201 – 300	Menengah	Atas Normal
15	Simpang Dua	201 – 300	Menengah	Atas Normal
16	Simpang Hulu	201 – 400	Menengah - Tinggi	Atas Normal
17	Singkup	201 – 300	Menengah	Atas Normal
18	Sungai Laur	201 – 400	Menengah - Tinggi	Atas Normal
19	Sungai Melayu Rayak	201 – 300	Menengah	Atas Normal
20	Tumbang Titi	201 – 300	Menengah	Atas Normal

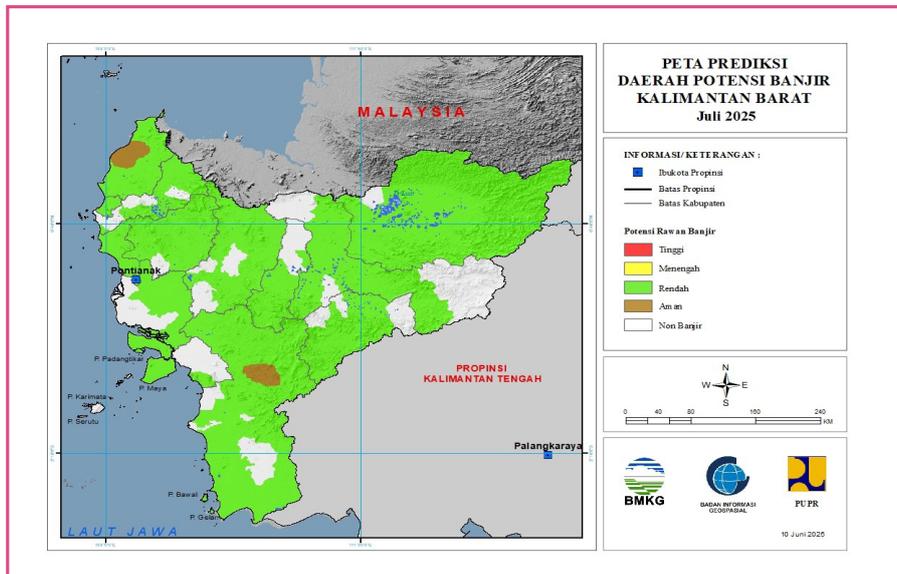
Bulan September 2025 curah hujan di wilayah Kabupaten Ketapang diperkirakan berkisar antara 201 – 400 mm dengan kategori menengah hingga tinggi dan bersifat atas normal.

No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Pulau Karimata	201 – 300	Menengah	Atas Normal
2	Pulau Maya	201 – 300	Menengah	Atas Normal
3	Seponti	201 – 300	Menengah	Atas Normal
4	Simpang Hilir	201 – 300	Menengah	Atas Normal
5	Sukadana	201 – 300	Menengah	Atas Normal
6	Teluk Batang	201 – 300	Menengah	Atas Normal

Curah hujan bulan September 2025 di wilayah Kabupaten Kayong Utara diperkirakan berkisar antara 201– 300 mm dengan kategori menengah dan bersifat atas normal.

# POTENSI BANJIR

## JULI 2025

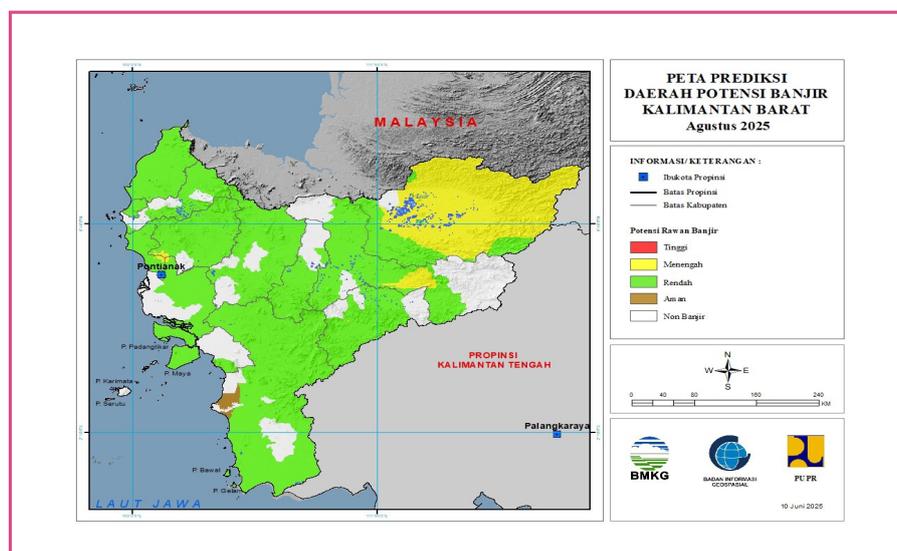


Potensi banjir dengan kategori rendah untuk wilayah Kabupaten Ketapang dan Kayong Utara bulan Juli 2025 ini berkaitan dengan prakiraan curah hujan dengan kategori menengah pada bulan Juli 2025.

### Tingkat Potensi Banjir Juli 2025

Tinggi	Menengah	Rendah
<p><b>Kayong Utara : -</b></p> <p><b>Ketapang : -</b></p>	<p><b>Kayong Utara : -</b></p> <p><b>Ketapang : -</b></p>	<p><b>Kayong Utara :</b> Pulau Maya, Sukadana</p> <p><b>Ketapang :</b> Hulu Sungai, Jelai Hulu, Kendawangan, Manis Mata, Matan Hilir Selatan, Muara Pawan, Nanga Tayap, Sandai, Simpang Dua, Simpang Hulu, Sungai Laur, Sungai Melayu Rayak, Tumbang Titi</p>

## AGUSTUS 2025

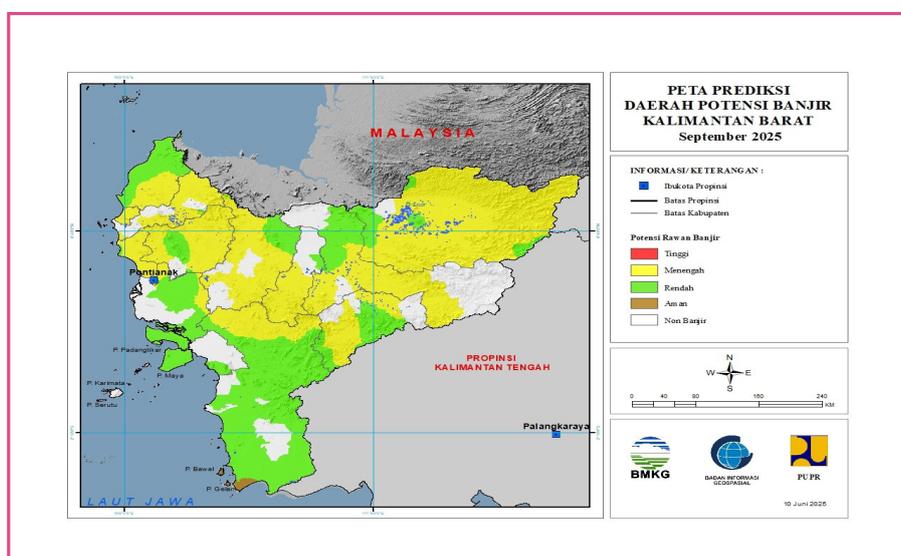


Potensi banjir kategori rendah untuk wilayah Kabupaten Ketapang dan Kayong Utara bulan Agustus 2025, hal ini berkaitan dengan prakiraan curah hujan pada bulan Agustus 2025 dengan kategori menengah.

### Tingkat Potensi Banjir Agustus 2025

Tinggi	Menengah	Rendah
<b>Kayong Utara : -</b>  <b>Ketapang : -</b>	<b>Kayong Utara : -</b>  <b>Ketapang : -</b>	<b>Kayong Utara :</b> Pulau maya, Sukadana <b>Ketapang :</b> Hulu Sungai, Jelai Hulu, Kendawangan, Manis Mata, Matan Hilir Selatan, Muara Pawan, Nanga Tayap, Sandai, Simpang Dua, Simpang Hulu, Sungai Laur, Sungai Melayu Rayak, Tumbang Titi

### SEPTEMBER 2025



Potensi banjir kategori rendah hingga menengah untuk wilayah Kabupaten Ketapang dan Kabupaten Kayong Utara bulan September 2025, ini berkaitan dengan prakiraan curah hujan pada bulan September 2025 dengan kategori menengah.

Secara umum tingkat kewaspadaan untuk potensi banjir periode bulan Juli 2025 hingga September 2025 dalam kategori rendah hingga menengah.

### Tingkat Potensi Banjir September 2025

Tinggi	Menengah	Rendah
<b>Kayong Utara : -</b>  <b>Ketapang : -</b>	<b>Kayong Utara : -</b>  <b>Ketapang :</b> Hulu Sungai, Simpang Dua, Simpang Hulu, Sungai Laur	<b>Kayong Utara :</b> Pulau Maya, Sukadana <b>Ketapang :</b> Hulu Sungai, Jelai Hulu, Kendawangan, Manis Mata, Matan Hilir Selatan, Muara Pawan, Nanga Tayap, Sandai, Simpang Dua, Simpang Hulu, Sungai Laur, Sungai Melayu Rayak, Tumbang Titi.

# KEGIATAN BMKG



## KUNJUNGAN KERJA KOMISI V DPR RI DALAM RANGKA PENINJAUAN INFRASTRUKTUR DAN TRANSPORTASI DI KABUPATEN KETAPANG

Ketapang - Komisi V DPR RI memulai kunjungan kerja reses masa persidangan III tahun sidang 2024–2025 ke Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat, Sabtu (21/6/2025). Kunjungan ini menjadi momentum penting bagi percepatan pembangunan infrastruktur dan transportasi di daerah.

Dalam rapat bersama Komisi V DPR RI yang dipimpin langsung oleh Ir. Ridwan Bae selaku Ketua Tim, Bupati Ketapang, Alexander Wilyo, S.STP., M.Si., menyampaikan paparan menyeluruh mengenai prioritas pembangunan infrastruktur daerah sebagai bagian dari visi “Ketapang Maju dan Mandiri”.



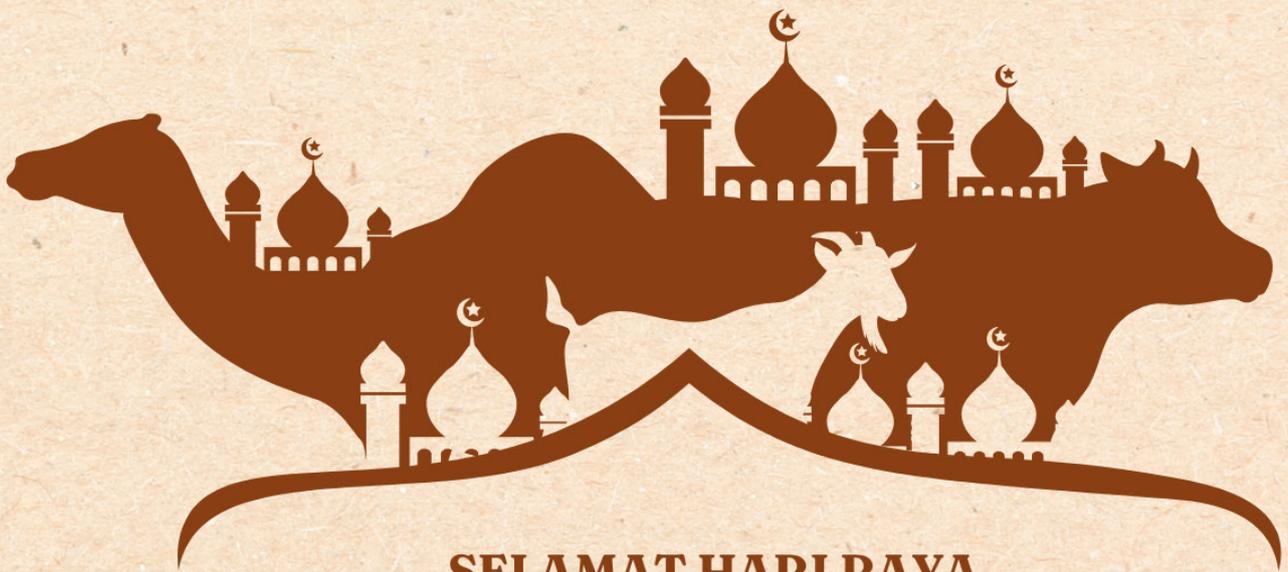
BMKG sebagai salah satu mitra kementerian dan lembaga komisi V DPR RI juga ikut serta dalam kunjungan kerja tersebut. Perwakilan dari BMKG yang hadir dalam kegiatan tersebut antara lain, Deputy Bidang Meteorologi sekaligus Plt. Sekretaris Utama, Bapak Guswanto, M.Si., Kepala Balai Besar MKG Wilayah II Ciptat, Bapak, Dr. Hartanto, S.T, M.M., Kepala Biro Perencanaan, Bapak Haryo Seno Pranandito, S.T., dan Kepala Koordinator BMKG Provinsi Kalimantan Barat, Ibu Erika Mardiyanti, S.Kom., M.Si.

Dalam kegiatan tersebut, BMKG ikut meninjau pengembangan Bandara Rahadi Oesman sebagai salah satu pihak yang ikut berperan dalam keselamatan kegiatan penerbangan. Hal tersebut berkaitan dengan salah satu fokus besar pembangunan infrastruktur yang dipaparkan oleh Bupati Ketapang yaitu, pengembangan Bandara Rahadi Oesman demi mengoptimalkan transportasi udara di Kabupaten Ketapang,

**BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA  
STASIUN METEOROLOGI RAHADI OESMAN KETAPANG**

Jl. Patimura No. 11 Ketapang Kalimantan Barat

Telp/Fax : (0534) 32706



**SELAMAT HARI RAYA**

**IDUL ADHA**

**1446 H / 2025 M**



bmkgketapang



bmkg.ketapang